

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW  
DI KELAS V SD NEGERI 100304 TAPUS  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh**

**DERMIATY HARAHAHAP**  
NIM. 1920500124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW  
DI KELAS V SD NEGERI 100304 TAPUS  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
DERMIATY HARAHAAP  
NIM. 1920500124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW  
DI KELAS V SD NEGERI 100304 TAPUS  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

*Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
DERMIATY HARAHA  
NIM. 1920500124**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19751020 200312 1 003**

**PEMBIMBING II**

**Nursyaidah, M.Pd**  
**NIP. 19770726 200312 2 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

*a.n* Dermiaty Harahap

Padangsidempuan, 13 Oktober 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

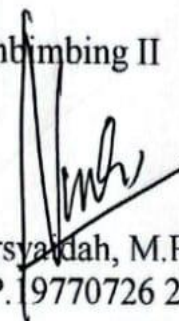
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
NIP.19751020 200312 1 003

Pembimbing II



Nursyadah, M.Pd  
NIP.19770726 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan



Dermiaty Harahap  
NIM.1920500124



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dermiaty Harahap  
NIM : 1920500124  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PGMI- 4  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Dermiaty Harahap  
NIM. 1920500124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siditang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Facsimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dermiaty Harahap  
NIM : 19 205 00124  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Nursyadah, M Pd  
NIP. 19770728 200312 2 001

Sekretaris

Dr. Erna Ikawati, M Pd  
NIP. 19791205 200801 2 012

Anggota

Dra. Asnah, M A  
NIP. 19651223 199103 2 001

Dr. H. Akhriil Pane, S Ag., M Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 12 Desember 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus, 82,25 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,65  
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude  
(\*)Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan  
Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V  
SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur  
Kabupaten Tapanuli Selatan  
Nama : Dermiaty Harahap  
NIM : 1920500124  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 13 Oktober 2023  
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP 19740920 200003 2 002



## ABSTRAK

Nama : Dermiaty Harahap

Nim : 1920500124

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus masih kurang keterampilan berbicara dalam berbahasa Indonesia yaitu siswa kurang percaya diri terhadap dirinya sendiri, dalam kegiatan kelas, siswa lebih banyak diam, tidak mau bertanya jika guru bertanya dalam pembelajaran. Siswa masih terbata-bata dan ragu-ragu jika menceritakan atau menjelaskan materi yang sedang diajarkan. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan berbicara siswa peneliti menggunakan model pembelajaran *jigsaw* untuk membantu siswa aktif saat belajar dan berani dalam menyampaikan jawaban atau pendapatnya.

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran *jigsaw* siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas) dengan menggunakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan/tindakan, penguatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus yang berjumlah 20 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kondisi awal keterampilan berbicara siswa terdapat 3 siswa yang tuntas dengan persentase 15% dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 85% dengan nilai rata-rata kelas 53,75 kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat 4 siswa yang tuntas dengan persentase 20% dan 16 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 80% dengan nilai rata-rata kelas 57,5 kemudian pada siklus I pertemuan ke-2 terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 45% dan 11 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 55% dengan nilai rata-rata kelas 65,5 pada siklus II pertemuan ke-1 terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 70% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 30% dengan nilai rata-rata kelas 74,5 kemudian pada siklus II pertemuan ke-2 terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 15% dengan nilai rata-rata kelas 82,5.

Kata kunci: *Keterampilan berbicara, model pembelajaran jigsaw*

## ABSTRACT

Name : Dermiaty Harahap

Id : 1920500124

Title : Improving Speaking Skills Using the Jigsaw Learning Model in Class V of SD Negeri 100304 Tapus, East Angkola District, South Tapanuli Regency

The background of the problem in this research is the lack of speaking skills of students learning Indonesia. This happens because in the learning process students feel afraid and embarrassed when appearing to speak in front of their friends. Students are less skilled as a result of a lack of speaking practice. To overcome student's low speaking skills, researchers used a *jigsaw* learning model to help students be active when learning and brave in conveying their answers or opinions.

The formulation of the problem in this research is whether using the jigsaw learning model can improve the speaking skills of fifth grade students at SD Negeri 100304 Tapus, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency? This study aims to determine the increase in speaking skills with the jigsaw learning model for fifth grade students at SD Negeri 100304 Tapus, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency.

This type of research is PTK (classroom action research) using 2 cycles and each initial cycle has 2 meetings. Each cycle consists of 4 stages namely, planning, implementation/action, strengthening and reflection. The subjects of this research are the fifthgrade students of SD Negeri 100304 Tapus, which consists of 20 students.. The data collection instrument used were tests and student observations.

The result of this research show that in the initial condition of students' speaking skills there were 3 students who completet it with a percentage of 15% and 17 students who did not complete it with a percentage of 85% with an average class score of 53.75 then in the first cycle of the 1 meeting there were 4 students who completed with a percentage of 20% and 16 students who did not complete with a percentage 80% with a average class score of 57.5 then in the first cycle of the 2 meeting there were 9 students who completed with a percentage of 45% and 11 students who did not complete with a percentage 55% with an average class score of 65.5 in the second cycle of the 1st meeting, there were 14 students who completed with a percentage of 70% and 6 students who did not complete with a percentage of 30% with an average class score of 74.5 then in the second cycle in the second meeting there were 17 students who completed with a percentage of 85% and 3 students who did not complete with a percentage of 15% with an average class score of 82.5.

Keywords: *Speaking Skills, Jigsaw Learning Models*



## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridha-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkai salam hadiahkan ke ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan terbaik dan merupakan sumber inspirasi bagi umat Islam. Penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** adalah untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama penulisan skripsi ini Peneliti mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M. Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus penasehat Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. Hamdan, M. Pd Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Ibu Nursyaidah, M. Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S, Ag., M. Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Siti Suaiba Siregar, S. Pd Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus serta Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 100304 Tapus yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

9. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Sehat Harahap dan Ibu tercinta Agustina Siregar, tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.
10. Keluargaku tercinta, adek tersayang Andri Saputra Harahap yang senantiasa memberikan support, doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti (Jannah, Nurlania, Wahida, Minta). Teman seperjuangan PGMI 1-4 terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Agustus 2023  
Peneliti

Dermiaty Harahap  
Nim.1920500124



## DAFTAR ISI

|                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL                                             |           |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING                             |           |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING                               |           |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI                 |           |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI                    |           |
| ABSTRAK                                                   |           |
| KATA PENGANTAR                                            |           |
| DAFTAR ISI                                                |           |
| DAFTAR TABEL                                              |           |
| DAFTAR GAMBAR                                             |           |
| DAFTAR LAMPIRAN                                           |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                           | 1         |
| B. Identifikasi Masalah.....                              | 7         |
| C. Batasan Masalah .....                                  | 7         |
| D. Batasan Istilah.....                                   | 7         |
| E. Rumusan Masalah.....                                   | 9         |
| F. Tujuan Penelitian .....                                | 10        |
| G. Kegunaan Penelitian .....                              | 10        |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....                   | 11        |
| I. Sistematika Pembahasan.....                            | 11        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                         | <b>13</b> |
| A. Kajian Teori .....                                     | 13        |
| 1. Keterampilan Berbicara.....                            | 13        |
| a. Pengertian Keterampilan Berbicara.....                 | 13        |
| b. Komponen-Komponen Berbicara.....                       | 15        |
| c. Tujuan Berbicara .....                                 | 18        |
| d. Jenis-Jenis Berbicara .....                            | 19        |
| e. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara .....  | 20        |
| f. Indikator Keterampilan Berbicara .....                 | 21        |
| 2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....      | 23        |
| a. Model Pembelajaran .....                               | 23        |
| b. Model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....                 | 24        |
| c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> ..... | 26        |
| B. Penelitian Yang Relevan.....                           | 27        |
| C. Kerangka Berpikir.....                                 | 30        |
| D. Hipotesis Tindakan .....                               | 33        |

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>     | <b>34</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....       | 34        |
| B. Jenis dan Metode Penelitian .....      | 35        |
| C. Latar dan Subjek Penelitian.....       | 36        |
| D. Prosedur Penelitian .....              | 36        |
| E. Sumber Data.....                       | 38        |
| F. Instrumen Pengumpulan Data.....        | 39        |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 43        |
| H. Teknik Analisis Data.....              | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>      | <b>46</b> |
| A. Hasil Deskripsi Penelitian.....        | 46        |
| 1. Kondisi Awal .....                     | 46        |
| 2. Siklus I .....                         | 48        |
| 3. Siklus II .....                        | 59        |
| B. Pembahasan .....                       | 69        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....          | 72        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                 | <b>74</b> |
| A. Kesimpulan .....                       | 74        |
| B. Saran.....                             | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                     |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                           |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Waktu penelitian .....                                                               | 33 |
| Tabel 4.1 Tes Keterampilan Berbicara Siswa Pada Kondidi Awal .....                             | 42 |
| Tabel 4.2 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa Siklus I Pertemuan I .....                   | 45 |
| Tabel 4.3 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....                                         | 46 |
| Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa Siklus I Pertemuan II .....                  | 50 |
| Tabel 4.5 Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....                                     | 51 |
| Tabel 4.6 Peningkata Nilai Rata-Rata Kelas Siswa Siklus II Pertemuan I.....                    | 56 |
| Tabel 4.7 Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....                                    | 56 |
| Tabel 4.8 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa Siklus II Pertemuan II.....                  | 61 |
| Tabel 4.9 Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....                                    | 61 |
| Tabel 4.10 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas V SD Negeri<br>100304 Tapus ..... | 64 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....                                                                    | 31 |
| Gambar 4.1 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan I.....                                 | 46 |
| Gambar 4.2 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan II.....                                | 51 |
| Gambar 4.3 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan I.....                                | 56 |
| Gambar 4.4 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan II .....                              | 61 |
| Gambar 4.5 Persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II SD<br>Negeri 100304 Tapus ..... | 65 |
| Gambar 4.7 Nilai Rata-Rata Siswa .....                                                                      | 65 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

|               |                                                               |
|---------------|---------------------------------------------------------------|
| Lampiran I    | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I Pertemuan I   |
| Lampiran II   | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I Pertemuan II  |
| Lampiran III  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus Ii Pertemuan I  |
| Lampiran IV   | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus Ii Pertemuan II |
| Lampiran V    | Kisi-Kisi Tes Keterampilan Berbicara Siswa                    |
| Lampiran VI   | Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa                 |
| Lampiran VII  | Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa                 |
| Lampiran VIII | Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kemampuan Awal         |
| Lampiran IX   | Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan I   |
| Lampiran X    | Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan II  |
| Lampiran XI   | Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus Ii Pertemuan I  |
| Lampiran XII  | Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus Ii Pertemuan II |
| Lampiran XIII | Dokumentasi                                                   |
| Lampiran XIV  | Daftar Riwayat Hidup                                          |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) sampai Pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam menguasai ilmu dan teknologi. Sebagaimana yang dikemukakan Ummu Khair, bahwa pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang sedang diajarkan.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan ini merupakan suatu tujuan pembelajaran bahasa yang harus dicapai oleh siswa.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengekspresikan pikiran atau ide melalui simbol-simbol bunyi. Seorang pembicara yang hebat mampu memilih kata-kata yang efektif dan menggunakan gaya yang tepat sehingga gagasan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Berbicara

---

<sup>1</sup> Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 2, no. 1 (2018): hlm.89.

dilakukan sehari-hari dan merupakan unsur penting dalam semua bidang kehidupan.<sup>2</sup>

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran/ide melalui lambang-lambang bunyi.<sup>3</sup> Setiap siswa selayaknya memiliki keterampilan berbicara yang baik, dikarenakan setiap hari siswa dihadapkan dengan kegiatan berbicara ketika menuntut ilmu.

Keterampilan berbicara juga sangat penting untuk mempermudah jalannya komunikasi dengan orang lain. Pemberi pesan (pembicara) dan penyimak (penerima informasi) harus sama-sama dituntut memiliki keterampilan berbicara dengan baik agar komunikasi dapat tercapai dengan baik. Keterampilan berbicara yang tidak terampil akan sangat mengganggu proses komunikasi antara pemberi pesan dengan orang yang menerima informasi. Dengan berbicara yang baik dan benar maka maksud pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh si penerima informasi.

Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu bicara. Jenis-jenis berbicara antar lain: (1) persuasif, (2) instruktif, dan (3) rekreatif. Berbicara dikatakan persuasif apabila isi berbicara tersebut bertujuan untuk mendorong, memotivasi, meyakinkan, dan bertindak. Berbicara dikatakan

---

<sup>2</sup> Fairuzul Mumtaz, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2021), hlm. 20.

<sup>3</sup> Moh. Hafid Effendy, *Kasak-kusuk Bahasa Indonesia* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 78.

instruktif ketika isi pembicara tersebut bertujuan untuk memberitahukan. Dikatakan berbicara rekreatif apabila tujuan berbicara tersebut adalah untuk menyenangkan. Dari setiap jenis berbicara tersebut menghendaki reaksi dari para pendengar yang beraneka. Berbicara persuasif, menghendaki reaksi dari para pendengar untuk mendapat ilham atau inspirasi, atau membangkitkan emosi; untuk mendapatkan persesuaian pendapat, intelektual, dan keyakinan; dan mendapatkan tindakan atau perbuatan tertentu dari pendengar. Berbicara instruktif, menghendaki reaksi pendengar berupa pengertian yang tepat. Sedangkan berbicara reaktif, menghendaki reaksi dari pendengar berupa minat dan kegembiraan.<sup>4</sup>

Pada UUD Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab I ketentuan umum pasal 1 ayat 20, pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>5</sup> Pembelajaran dalam hal ini ialah bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Proses pembelajaran ini dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapan pun. Sederhananya, pembelajaran yang saya maksud dalam

---

<sup>4</sup> Atrianing Yessi Wijayanti, “Keterampilan Berbicara Pada Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa SD Dengan Metode Role Playing Pada Mahasiswa Semester V Program Studi PGSD Undaris Ungaran,” *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, Vol 08, no. 02 (2020): hlm. 26.

<sup>5</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Penamedia, 2019), hlm. 167.

penelitian ini terfokus pada interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 November 2022 dengan bapak Ardiansyah Harahap di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara faktor penyebab siswa kurang meningkatkan keterampilan berbicara dalam berbahasa Indonesia yaitu siswa kurang percaya diri terhadap dirinya sendiri, siswa masih merasa ada yang lebih pintar dari dirinya. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari siswa cenderung pasif, siswa enggan untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Pada saat pembelajaran guru telah berusaha melibatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran. Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, guru juga sudah melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang diajarkan. Namun tidak banyak siswa yang berbicara untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Hanya Sebagian siswa saja yang aktif berbicara. Selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa diliputi rasa bosan, terlihat dari sikap siswa yang mengantuk, mengobrol dengan teman di sebelahnya, dan bermain sendiri.

Siswa malu berbicara di depan kelas, karena tidak semua siswa selalu memiliki keberanian berbicara di depan umum atau di dalam kelas. Karena sifat malu yang dirasakan siswa disebabkan malu ditertawakan kawan-kawannya apabila jawabannya salah. Keterampilan berbicara siswa masih kurang. Siswa



lebih banyak diam, tidak mau bertanya jika guru bertanya dalam pembelajaran. Siswa masih terbata-bata, dan ragu-ragu jika menceritakan atau menjelaskan materi yang sedang diajarka.<sup>6</sup> Setelah wawancara dan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas V mengenai keterampilan berbicara pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Bapak Ardiansyah Harahap mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu berdoa sebelum memulai pelajaran, mengulang pelajaran yang lewat, menjelaskan materi, menyimpulkan dan mengevaluasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang menyajikan keterampilan berbicara dengan menggunakan materi diskusi, presentasi, pidato yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Model Jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran jigsaw, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas

---

<sup>6</sup>Ardiansyah Harahap, Guru Kelas V Di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, Di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan, 15 November 2022.

<sup>7</sup>Observasi, Di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.<sup>8</sup>

Dalam model pembelajaran *Jigsaw* ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal merupakan kelompok awal siswa yang terdiri dari beberapa anggota kelompok ahli yang dibentuk berdasarkan keragaman dan latar belakang. Sedangkan kelompok ahli merupakan kelompok yang terdiri dari anggota kelompok lain (kelompok asal) yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

Selama pelaksanaan model *Jigsaw* ini, pusat pembelajaran, dan informasi adalah berasal dari siswa sedangkan guru hanya sedikit menjelaskan materi kepada siswa. Model pembelajaran *Jigsaw* ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, karena dengan diberikannya tugas untuk dapat memahami dan menguasai materi, kemudian harus menjelaskan materi tersebut kepada teman dalam kelompok asalnya. Dengan demikian, pengalaman belajar siswa akan semakin bertambah dan bervariasi untuk dapat meningkatkan serta mengoptimalkan potensi yang ada pada masing-masing individu siswa. Peran guru dalam model pembelajaran *Jigsaw* ini selain menjadi fasilitator dan konsultan bagi siswa selama pembelajaran.

---

<sup>8</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.90.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka judul penelitian yang diangkat adalah **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak berani, malu, serta ragu-ragu mengungkapkan pendapat.
2. Siswa pasif saat pelajaran, siswa hanya mendemgarkan tanpa bertanya.
3. Metode mengajar yang digunakan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartidifasi aktik dalam pembelajaran.
4. Metode kurang variatif saat memberikan pembelajaran bahasa Indonesia.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah terkait peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

## 1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan ilmiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan nada, kesenyapan dan lagu berbicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, redah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, maupun gagasan kepada orang lain secara lisan.

## 2. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model *jigsaw* dikembangkan oleh Elliot's pada tahun 1987. *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multifungsi kelompok belajar, sehingga dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tindakan untuk mengembangkan keahlian serta keterampilan dari setiap kelompok. Stake mengatakan bahwa model *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari

---

<sup>9</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 241.

tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang materi disajikan oleh pelajar dalam bentuk teks dan setiap pelajar bertanggung jawab untuk menguasai bagian materi pembelajaran dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lainnya.

Model pembelajaran jigsaw didesain untuk meningkat rasa tanggung jawab pelajar terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Pelajar tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran jigsaw ini keaktifan pelajar sangat dibutuhkan, dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *jigsaw* adalah proses belajar siswa secara kelompok, dan saling bekerja sama dalam mempelajari suatu materi yang diberikan, serta materi yang sudah dikuasai harus disampaikan kepada anggota kelompok lain.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?”.

---

<sup>10</sup> Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 81-82.

## **F. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran *jigsaw* siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesiaa khususnya dalam meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara.

### **2. Manfaat Prakis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini bermanfaat bagi guru yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi model pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya, serta menmbah wawasan tentang peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **b. Bagi Siswa**

Untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam keterampilan berbicara.



### c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi yang pembedaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta inovasi model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan Tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang keterampilan berbicara selama peningkatan model pembelajaran *jigsaw*. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara dilihat dari hasil tes siklus pada setiap akhir siklus. Kemudian persentase hasil belajar siswa mencapai ketuntasan di atas 80% dari populasi kelas dengan nilai KKM yang diharapkan dalam sekolah adalah 75.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian Tindakan kelas ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan Tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian Pustaka yang terdiri dari kajian teoritis, hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir, dan hipotesis Tindakan.

Bab III metode penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, Teknik, pemeriksaan keabsahan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keterampilan Berbicara**

###### **a. Pengertian Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara adalah tolok ukur perbendaharaan kata yang dipakai serta ketepatan pemakaiannya dalam konteks kalimat.<sup>11</sup> Berbicara merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang alami yang dimiliki manusia. Berbicara adalah aktivitas yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia normal dari zaman dahulu sampai sekarang ini.<sup>12</sup>

Berbicara juga merupakan kegiatan mengungkapkan isi hati kepada orang lain. Isi hati tersebut dapat berupa gagasan pikiran, perasaan, pernyataan dan sebagainya. Komunikasi sebagai kegiatan berbahasa secara lisan disebut berbicara. Kegiatan berbicara tersebut dilakukan setiap orang untuk berkomunikasi sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu aktivitas

---

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 60.

<sup>12</sup> Pandapotan Tambunan, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar," *Jurnal Saintech*, Volume 08, No. 04, Desember 2016, hlm. 80.

yang tidak terlepas pada kehidupan manusia untuk mampu berbicara sebagai tolok ukur pemakaian bahasa yang dipakai.

Ada empat unsur yang harus dikuasai oleh seorang pembicara, yaitu unsur psikologis, linguistik, situasi atau konteks dan pemahaman ide yang akan diujarkan. Unsur psikologis berkaitan dengan kondisi batin pembicara (keberanian). Unsur linguistik berkaitan dengan penguasaan bahasa yang dikuasai pembicara. Unsur situasi atau konteks berkaitan dengan keadaan yang ada di sekitar pembicara. Unsur pemahaman ide berkaitan dengan penguasaan bahan pembicaraan oleh pematari.

Adapun faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara seseorang adalah faktor kebahasaan yang meliputi pelafalan bunyi, penempatan tekanan, nada, jangka intonasi, dan ritme serta penggunaan kata dan kalimat, factor non kebahasaan meliputi sikap berbicara, pandangan mata kepada lawan bicara, kesedian menghargai pendapat orang lain. Keberanian, mimik dan pantomimik, kenyaringan suara, kelancaran dan santun berbicara.<sup>13</sup>

Dengan mempunyai keterampilan tersebut, pesan secara lisan akan tersampaikan dengan efektif dan efisien yang menjadikan komunikasi dengan orang lain menjadi lebih lancar.

---

<sup>13</sup>Alex Y, Pandeleke, dkk, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SD Bala Keselamatan Palu", *Jurnal Bahasantodea*, Vol. 5 No. 2 (2017), hlm. 36.

## **b. Komponen-Komponen Berbicara**

Memiliki kemampuan berbicara tidaklah semudah yang dibayangkan orang. Banyak orang yang memiliki gagasan, ide yang cemerlang, namun sering kurang terampil menyajikan gagasan tersebut secara lisan di depan khalayak. Pada hal gagasan, ide tersebut layak dan cukup menarik untuk disampaikan, akan tetapi karena percaya dirinya kurang, penyajiannya tidak sistematis, maka hasilnya pun kurang memuaskan. Sebaliknya, jika topik yang dibicarakan yang menarik, tetapi disampaikan dengan sistematis, dan gaya bahasa yang menarik, maka topik tersebut dapat menarik pula bagi pendengarnya.

Setiap orang mungkin pernah terlibat dalam suatu proses pembicaraan, akan tetapi sebagai pendengar kadang-kadang tidak memahami atau mempunyai penafsiran yang berbeda dengan maksud pembicara. Faktor penyebab terjadinya miss komunikasi antara pembicara dengan pendengar ini, kemungkinan benar terletak pada kemampuan pembicara. Kemampuan pembicara dimaksud antar lain: kejelasan dan kesistematisan ide yang disampaikan, ketepatan kaidah bahasa Indonesia yang digunakan, dan cara penyampainnya yang kurang memperhatikan faktor

nonkebahasaan secara tepat.<sup>14</sup> Komponen-komponen yang terlibat dan mempengaruhi pembicaraan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembicara

Pembicara atau komunikator adalah orang atau sekelompok orang yang menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Komunikator bisa dalam bentuk perorangan bisa pula secara kelompok. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembicara dalam berkomunikasi antara lain:

##### (1) Kemampuan Pembicara

Pembicara yang baik dituntut memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Menguasai materi pembicaraan secara luas dan mendalam
- b. Mampu mengungkapkan materi pembicaraan secara sistematis, jelas, dan lancar

##### (2) Kecakapan pembicara menggunakan teknik-teknik berbicara yang efektif

Kecakapan menggunakan teknik-teknik berbicara sebagai berikut:

- a. Volume dan variasi suara
- b. Percaya diri (sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku)

---

<sup>14</sup>Asna Ntelu, *Aneka Teknik Keterampilan Berbicara Ragam Dialogis*, (Gorontalo, Ideas Publishing, 2017), hlm. 7.

- c. Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara
  - d. Gerak-gerik dan mimic yang tepat
- (3) Keterampilan pembicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- a. Ketepatan intonasi dan ucapan
  - b. Ketepatan dan kesesuaian pilihan kata (diksi)
  - c. Ketepatan struktur kalimat
  - d. Kelogisan penalaran
2. Topik pembicaraan (pesan)

Topik pembicaraan adalah pokok atau inti sebuah komunikasi yang menjadi landasan pembicaraan untuk disampaikan kepada orang lain.<sup>15</sup> Pada umumnya, untuk menentukan topik pembicaraan yang baik, ada beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan antara lain: (a) kemenarikan, (b) kemanfaatan, (c) keterkuasaan, (d) kelayakan, (e) keterbatasan, dan (f) ketersediaan referensi.

### 3. Pendengar

Pendengar (komunikasi) adalah orang-orang yang menjadi sasaran pembicara baik secara perseorangan maupun kelompok pada saat pembicara menyampaikan pesannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendengar adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Asna Nteli, *Aneka Teknik Keterampilan Berbicara Ragam Dialogis*,.....hlm. 8-13.

a. Kesedian pendengar

b. Keterampilan pendengar

**c. Tujuan Berbicara**

Tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi, agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka sebaiknya pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin disampaikan, pembicara harus mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengar.

Tujuan umum berbicara menurut Tarigan terdapat lima golongan, antara lain:

**1. Menghibur**

Berbicara untuk menghibur berarti pembicara menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara seperti humor, spontanitas, menggairahkan, kisah-kisah jenaka, petualangan dan sebagainya. Untuk menimbulkan suasana gembira pada pendengarnya.

**2. Menginformasikan**

Berbicara untuk tujuan menginformasikan, untuk melaporkan dilaksanakan bila seorang guru, (1) menjelaskan suatu proses, (2) menguraikan, menafsirkan, atau menginterpretasikan sesuatu hal, (3) memberi, menyebarkan atau menanamkan pengetahuan, (4) menjelaskan kaitan.



### 3. Menstimulasi

Berbicara untuk menstimulasi pendengar jauh lebih kompleks dari tujuan berbicara lainnya, sebab berbicara itu harus pintar merayu, mempengaruhi, atau meyakinkan pendengarnya.

### 4. Menggerakkan

Berbicara untuk menggerakkan diperlukan pembicara yang berwibawa, panutan atau tokoh idola masyarakat.

## **d. Jenis-Jenis Berbicara**

Secara garis besar berbicara dibagi dalam dua jenis yaitu berbicara di muka umum dan berbicara di muka konferensi.

### 1. Berbicara di muka umum

- a. Berbicara dalam situasi yang bersifat memberitahukan atau melaporkan, bersifat informatif (*informative speaking*)
- b. Berbicara dalam situasi yang bersifat membujuk, mengajak atau meyakinkan (*persuasive speaking*)
- c. Berbicara dalam situasi yang bersifat merundingkan dengan tenang dan hati-hati (*deliberate speaking*)

### 2. Diskusi kelompok

- a. Kelompok resmi (formal)
- b. Kelompok tidak resmi (non formal)
- c. Prosedur parlementer

d. Debat<sup>16</sup>

**e. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara**

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pembicara untuk keefektifan, yaitu faktor kebahasaan, non kebahasaan dan factor lingkungan.

1) Faktor kebahasaan

- a. Ketepatan ucapan
- b. Penempatan tekanan, nada, dan durasi yang sesuai
- c. Pilihan kata (diksi)
- d. Ketepatan sasaran pembicaraan

2) Faktor non kebahasaan

- a. Faktor penampilan
- b. Faktor pribadi

3) Faktor lingkungan

- a. Pendengar
- b. Suasana dan lokasi waktu<sup>17</sup>

Berdasarkan faktor yang menunjang keefektifan berbicara di atas, baik yang bersifat kebahasaan maupun yang nonkebahasaan,

---

<sup>16</sup> Cicih Suarsih, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang”, *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Vol. 1 No. 1 Maret 2018, hlm. 6.

<sup>17</sup> Arsjad Maidar G dan Mukti U.S, *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm. 34.

keduanya tidak boleh diabaikan apabila seseorang ingin menjadi pembicara yang terampil. Dalam meraih keinginan tersebut harus dengan proses berlatih yang dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis.

#### **f. Indikator Keterampilan Berbicara**

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa ada lima aspek, yaitu;

- 1) Kelancaran berbicara, kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya.
- 2) Ketepatan pilihan kata (diksi), pemilihan kata yang tepat bertujuan untuk memberikan kesan serta pesan agar mudah diterima dengan lawan bicara.
- 3) Struktur kalimat, rangkaian kata yang membentuk sebuah kalimat dan dibangun oleh unsur-unsur yang sifatnya relative tetap. Struktur kalimat yang baik memuat subjek, predikat, objek, keterangan.
- 4) Kelogisan (penalaran), seorang pembicara hendaknya memperhatikan unsur penalaran yang cara berpikir yang logis untuk sampai kepada kesimpulan.
- 5) Komunikatif/kontak mata, dengan melakukan kontak mata saat berbicara, pesan yang ingin disampaikan akan lebih mudah ditangkap.<sup>18</sup>

Berdasarkan indikator di atas maka seseorang akan lebih mudah dan lancar berbicara dengan lawan bicaranya dapat secara mudah dipahami si pendengar.

Sesuai berbagai sumber menyebutkan ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam berbicara, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Yang

---

<sup>18</sup>Samsul, "Peningkatan siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No. 8 (2018), hlm. 175.

termasuk faktor eksternal yaitu pengaruh penggunaan bahasa Indonesia dalam keluarga dan lingkungan. Dalam proses komunikasi sehari-hari, banyak keluarga yang menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah) sebagai bahasa Indonesia di lingkungan. Bahasa inilah yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Sehingga bahasa Indonesia kadangkala bahasa Indonesia yang digunakan belum memperhatikan kaidah berbahasa yang baik dan benar. Inilah yang menyebabkan siswa tidak terbiasa untuk berbahasa Indonesia sesuai dengan aturan kebahasaan yang baku.

Faktor internal terjadi pada situasi pendekatan pembelajaran, metode, media, atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan berbicara terutama bagi siswa SD. Guru bahasa Indonesia cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional dan tidak inovatif sehingga pembelajaran keterampilan berbicara tidak berlangsung secara kondusif.

Kelemahan lain yang kadangkala dilakukan oleh guru adalah siswa tidak diajak untuk belajar berbahasa, tetapi cenderung diajak belajar tentang tata bahasa. Artinya, apa yang disajikan oleh guru di kelas bukan mengarahkan siswa untuk pandai berbicara, melainkan diajak untuk mempelajari teori tentang berbahasa. Akibatnya, keterampilan berbicara hanya sekedar

melekat pada diri siswa secara rasional dan kognitif semata, belum terintegrasi secara emosional dan afektif. Rendahnya keterampilan berbicara bisa menjadi hambatan bagi siswa untuk menjadi siswa yang cerdas dan kreatif.

Dalam konteks demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran keterampilan berbicara yang inovatif dan kreatif dengan memadukan model *jigsaw* di dalamnya, sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung aktif, efektif, dinamis, dan menyenangkan. Siswa tidak akan terpasung dalam suasana pembelajaran yang membosankan. Pembelajaran keterampilan menjadi materi pembelajaran yang menyenangkan.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw***

### **a. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran menurut William A. Schrode dan D. Voich dalam bukunya Ninik Sri Widiyati dan Hafis Muaddab, model adalah suatu gambaran daripada kenyataan yang dimaksudkan untuk menerangkan perilaku daripada apa yang digambarkan tersebut.<sup>19</sup>

Menurut Arends model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan sistem pengelolaannya. Sedangkan menurut Joice dan Weil, model pembelajaran merupakan suatu

---

<sup>19</sup>Ninik Sri Widiyati dan Hafis Muaddab, 29 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: Cv. Garuda Mas Sejahtera, 2018), hlm. 27.

rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, untuk memadukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain Nafi'ah, 2018).

Pernyataan dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid. Cara yang ditempuh guru dan murid dalam pencapaian tujuan pembelajaran di SD/MI dilihat dari sudut proses pembelajaran. Kemudian model pembelajaran juga sebagai bingkai yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Maka dari itu guru harus memahami betul pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menguasai model pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam pentransferan ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.<sup>20</sup>

#### **b. Model Pembelajaran *Jigsaw***

Model *Jigsaw* dikembangkan oleh Elliot Aronson's pada tahun 1978. *Jigsaw* merupakan model pembelajaran

---

<sup>20</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 49.

yang didasarkan pada bentuk struktur multifungsi kelompok belajar, sehingga dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian serta keterampilan dari setiap kelompok. Stake mengatakan bahwa model jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang materi disajikan oleh pelajar dalam bentuk teks dan setiap pelajar bertanggungjawab untuk menguasai bagian materi pembelajaran dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lainnya.

Model pembelajaran jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pelajar terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Pelajar tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran jigsaw ini keaktifan pelajar sangat dibutuhkan, dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.<sup>21</sup>

Model pembelajaran jigsaw termasuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan pelajar secara aktif di dalam

---

<sup>21</sup>Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 81-82.

pembelajaran dan melatih pelajar bekerja sama di dalam sebuah kelompok. Pada dasarnya, terdapat kelompok asal yang heterogen dan kemudian dibentuk kelompok ahli untuk menjadikan pelajar ahli dalam topik yang ditugaskan, kemudian saling berbagai informasi kepada teman-teman yang membahas topik berbeda di dalam kelompok asalnya.

**c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Jigsaw***

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw* antara lain sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok besar yang heterogen

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, ini yang disebut dengan kelompok awal (asal).

2. Membagi tugas materi dan membentuk kelompok ahli

Membagi tugas materi yang berbeda pada tiap siswa dalam tiap kelompok.

3. Diskusi kelompok Ahli

Siswa berdiskusi dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan pada masing-masing siswa.

4. Diskusi kelompok awal/asal

Siswa berdiskusi Kembali dalam kelompok asalnya masing-masing berdasarkan ketentuan dari guru.



5. Pemberian kuis individu pada semua materi

Guru melakukan penilaian untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa mengenai seluruh pembahasan.

6. Pemberian penghargaan

Guru memberikan penghargaan kepada 2 kelompok tercepat dan siswa yang aktif di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>22</sup>

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw* di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa dituntut untuk mempunyai rasa kebersamaan dan tanggung jawab yang tinggi sehingga segala ilmu pengetahuan yang terserap dan masalah yang ada bisa ditemukan soludinya dengan baik.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dalam penelitian Peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran *jigsaw* di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Septiyadi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan”. Dengan hasil penelitian terbukti

---

<sup>22</sup>Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI,.....*hlm. 82-83

adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode role playing. Pada pra-tindakan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase 36%. Pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 17 siswa dengan persentase 56%. Pada pertemuan 2 terjadi lagi peningkatan, dari 17 siswa yang tuntas menjadi 20 siswa dengan persentase sebesar 66%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 terjadi lagi peningkatan sebesar 76% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa. Pada pertemuan 2 meningkat menjadi 26 siswa dengan persentase sebesar 86%.<sup>23</sup>

Penelitian karya Reza Septiyadi sama-sama membahas tentang keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Reza Septiyadi dengan peneliti yaitu peningkatan keterampilan berbicara melalui metode Role Playing sedangkan peneliti meneliti peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran Jigsaw.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ivone Y.K Bulan dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model

---

<sup>23</sup>Reza Septiyadi, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Madrasah Intidaiyah Model Panyabungan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021).

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 1 Blunyah. Proses pembelajaran keterampilan berbicara menunjukkan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dilihat dari hasilnya, peningkatan keterampilan berbicara pada siklus I sebesar 1,7, dari kondisi awal 64,7 meningkat menjadi 66,4, pada siklus II meningkat sebesar 11,3 dari kondisi awal 64,7 meningkat menjadi 76.<sup>24</sup>

Penelitian Ivone Y.K Bulan memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran jigsaw.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fahrudin dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw di Kelas XI SMK Ikhlas Jawilan”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SMK Ikhlas Jawilan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat melalui uji coba pada beberapa siklus yang dilakukan. Hasil siklus I menunjukkan kenaikan 10,85 angka dari nilai rata-rata semula 62,50 menjadi 73,35 atau 17,36%. Siklus II menunjukkan kenaikan 4,80 angka dari nilai sebelumnya di siklus I atau 6,5%, sehingga total kenaikan selama menerapkan

---

<sup>24</sup>Ivone Y.K Bulan, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”, Yogyakarta State University, *Jurnal Pendidikan Guru Dasar Edisi 7 Tahun ke-6* 2017.

model pembelajaran Jigsaw. Model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa dan guru sehingga hasil belajar siswa SMK Ikhlas Jawilan meningkat.<sup>25</sup>

Penelitian Ahmad Fahrudin di atas memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran jigsaw. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Ahmad Fahrudin dengan peneliti yaitu keterampilan berbicara siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sedangkan peneliti meneliti peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran jigsaw.

### **C. Kerangka Berpikir**

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar. Dengan memiliki keterampilan berbicara sangat mendukung siswa lancar berkomunikasi. Siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan diidentifikasi mengalami kesulitan dalam pelajaran berbicara sehingga keterampilan siswa dalam berbicarapun

---

<sup>25</sup>Ahmad Fahrudin, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw di Kelas XI SMK Ikhlas Jawilan", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2017.

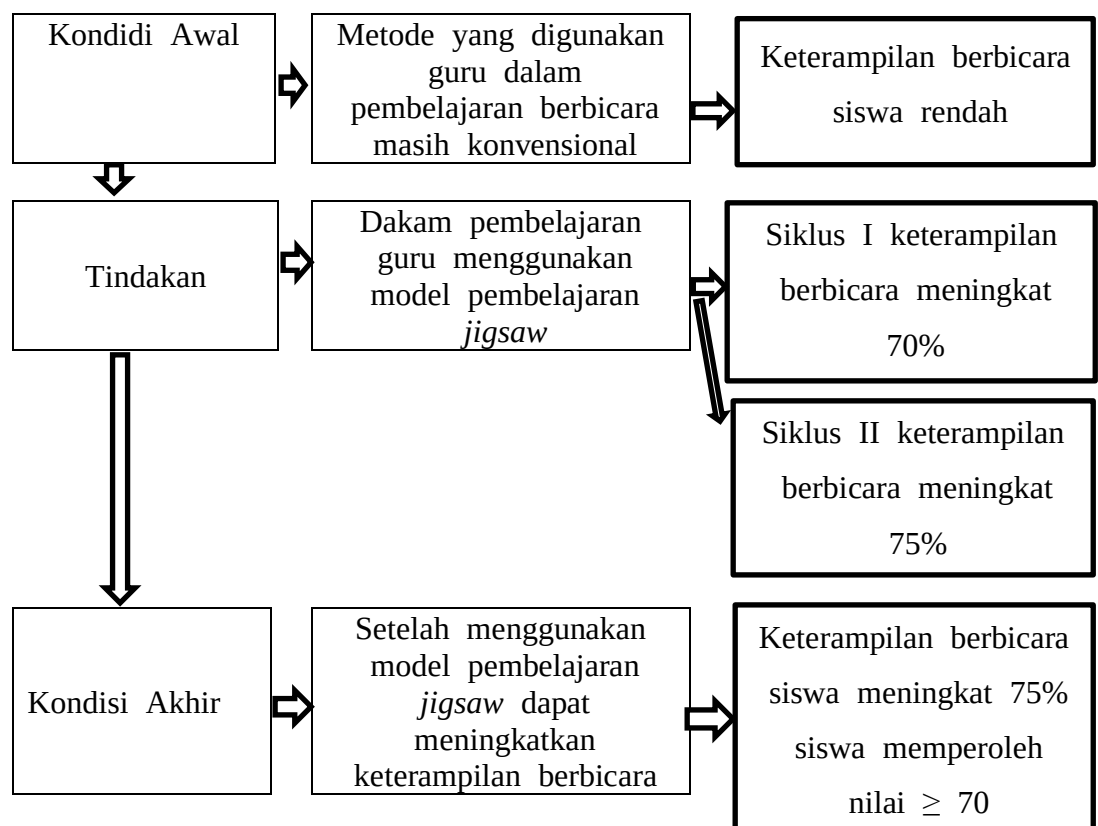
menjadi kurang. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan berbicara siswa antara lain sebagai berikut: sikap dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara rendah siswa kurang terampil berbicara sehingga saat disuruh berbicara tampil di depan kelas siswa merasa takut dan malu, pembelajaran berbicara yang dilakukan guru dapat dikatakan masih sederhana dan konvensional karena masih bertumpu pada buku pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *jigsaw*. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, karena model pembelajaran *jigsaw* dapat mengajarkan siswa dalam pembelajaran kelompok dan melatih siswa untuk bertanggung jawab atas diri sendiri dan orang lain, selain itu model pembelajaran *jigsaw* belum pernah digunakan oleh guru dalam pelajaran sebelumnya sehingga diharapkan dengan model pembelajaran yang baru ini siswa dapat tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan diterapkan model pembelajaran *jigsaw* pada siswa, siswa mulai sudah tidak berbicara sendiri waktu guru menerangkan materi, mereka juga mulai menyukai pembelajaran keterampilan berbicara dan menunjukkan sikap percaya diri dalam berbicara.

Dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran, siswa akan antusias, senang, dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur abupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir dapat ditulis sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>26</sup> Secara etimologis, kata hipotesis terbentuk dari susunan dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti di bawah dan kata *thesis* mengandung kebenaran. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara masalah penelitian yang keberadaannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.<sup>27</sup>

Dengan demikian, berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran *jigsaw* di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

---

<sup>26</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 29.

<sup>27</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 40.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan karena permasalahan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara siswa yang dibawah KBM yang ditetapkan oleh sekolah. Dilakukannya penelitian ini agar dapat memperbaiki hasil belajar siswa, membangun kreativitas guru dalam memilih strategi, model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

###### **2. Waktu dan Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Bulan</b>                | <b>Deskripsi Kegiatan</b>                              |
|-----------|-----------------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | <b>September 2022</b>       | <b>Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing Skripsi</b> |
| <b>2</b>  | <b>Oktober 2022</b>         | <b>Penyusunan Proposal</b>                             |
| <b>3</b>  | <b>November-Mei 2023</b>    | <b>Bimbingan Proposal</b>                              |
| <b>4</b>  | <b>Juli 2023</b>            | <b>Seminar Proposal</b>                                |
| <b>5</b>  | <b>Juli-Agustus 2023</b>    | <b>Penelitian dan Penyusunan Skripsi</b>               |
| <b>6</b>  | <b>Agustus-Oktober 2023</b> | <b>Bimbingan Skripsi</b>                               |
| <b>7</b>  | <b>November 2023</b>        | <b>Seminar Hasil</b>                                   |
| <b>8</b>  | <b>Desember 2023</b>        | <b>Sidang Munqasyah</b>                                |



## B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk disajikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>28</sup>

Penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research (CAR) merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas, ketika pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>29</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif. Dengan adanya kolaborasi antara seorang pendidik dan peneliti dalam pemahaman, kesempatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan menjadi hal yang sangat penting. Dalam penelitian tindakan kelas kedudukan seorang peneliti setara dengan pendidik, dalam artian masing-masing mempunyai tanggung jawab dan

---

<sup>28</sup> Fery Muhammad Firdaus. Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 6.

<sup>29</sup> Masganti Sitorus, *Metode Pendidikan Islam*, (Medan: Perdana Mulyana Sarana, 2016), hlm. 229.

peran yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan.<sup>30</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun ajaran 2022.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 6 perempuan dan 14 laki-laki.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini berlangsung 2 siklus, jika dua siklus belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus ketiga agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun model penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>31</sup>

#### **1. Tahap Perencanaan**

Rencana Tindakan ini mencakup semua langkah Tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/Teknik mengajar, serta Teknik atau instrumen observasi /evaluasi, dipersiapkan

---

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 65.

<sup>31</sup> Fery Muhammad Firdaus. Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI, ....hlm. 18.*

matang pada tahap perencanaan ini. Adapun aktivitas dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memilih materi yang dapat diterapkan dalam model pembelajaran *jigsaw* yakni materi keterampilan berbicara.
- b. Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP), dimana RPP merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan. RPP ini berfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. RPP dibuat dengan memperlihatkan indikator-indikator hasil belajar.
- c. Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian ini dilaksanakan, baik untuk siswa maupun guru.
- e. Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui peningkatan model pembelajaran berbicara *jigsaw* setelah proses pembelajaran berakhir.

## 2. Tahap Tindakan (Acting)

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori Pendidikan dan Teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan

meningkatkan model pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### 3. Tahap Pengamatan (Observing)

Selanjutnya mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga mengambil dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Pada siklus II ini merupakan siklus terakhir peneliti melakukan penelitian dan tindakan. Pada akhir Tindakan siklus II ini adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan keseluruhan dari siklus tentang meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *jigsaw*.

## E. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh, dalam hal ini sumber data adalah responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Jadi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa dan guru kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan melalui observasi dan teknik tes.

## F. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh penelitian lain.<sup>32</sup> Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tindakan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan demikian observasi dilaksanakan dengan terjun langsung di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan mengamati secara langsung tentang kemampuan keterampilan berbicara siswa.

### 2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mendapatkan tindakan dan mendeteksi perubahan yang terjadi pada siswa. Tes yaitu sebuah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa-siswanya dalam jangka waktu tertentu.<sup>33</sup> Jenis tes yang

---

<sup>32</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 107.

<sup>33</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 121.

digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara. Tujuan dilakukan tes adalah untuk melihat atau mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Unjuk Kerja**

| No | Aspek Penilaian | Indikator                                                                                                                              | Skor  | Kriteria      |
|----|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| 1  | ucapan          | Ucapan jelas, menggunakan bahasa baku, dan mudah dipahami.                                                                             | 13-15 | Sangat Baik   |
|    |                 | Ucapan jelas dan mudah dipahami, namun ada beberapa ucapan yang menggunakan bahasa tidak baku.                                         | 10-12 | Baik          |
|    |                 | Pembicaraan dapat dipahami namun ada beberapa ucapan yang tidak jelas dan masih menggunakan bahasa yang tidak baku.                    | 7-9   | Cukup         |
|    |                 | Terdapat banyak pengucapan yang tidak jelas dan menggunakan bahasa tidak baku sehingga pembicaraan dapat sulit dipahami.               | 4-6   | Kurang        |
|    |                 | Ucapan umumnya tidak dapat dipahami.                                                                                                   | 1-3   | Sangat Kurang |
| 2  | Tekanan         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepatlambatnya berbicara dan intonasi sudah tepat.                   | 13-15 | Sangat Baik   |
|    |                 | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, dan cepatlambatnya berbicara sudah tepat namun masih kurang stabil.  | 10-12 | Baik          |
|    |                 | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan perhentian kalimat cepatlambatnya berbicara sudah tepat, namun intonasi belum tepat. | 7-9   | Cukup         |

|   |          |                                                                                                                                                                                  |       |               |
|---|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan intonasi tepat namun pembicaraan terlalu cepat atau terlalu lambat.                                                            | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepatlambatnya berbicara, dan intonasi belum tepat sehingga pembicaraan sulit dipahami                         | 1-3   | Sangat Kurang |
| 3 | Kosakata | Penggunaan kosa kata luas, beragam dan pengucapannya tepat.                                                                                                                      | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |          | Penggunaan kosa kata beragam dan tepat penggunaannya.                                                                                                                            | 10-12 | Baik          |
|   |          | Penggunaan kosa kata terbatas, namun penggunaan dan pengucapannya sudah tepat.                                                                                                   | 7-9   | Cukup         |
|   |          | Kosa kata terbata, namun benar dalam pengucapannya.                                                                                                                              | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Kosa kata terbatas, penggunaannya kurang tepat dan sering salah dalam mengucapkannya.                                                                                            | 1-3   | Sangat Kurang |
| 4 | Kalimat  | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek sudah tepat, serta menunjukkan, kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                 | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |          | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek yang sudah tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan yang lain.           | 13-16 | Baik          |
|   |          | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek belum tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain.        | 9-12  | Cukup         |
|   |          | Kalimat belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek belum tepat, serta beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain. | 5-8   | Kurang        |

|   |            |                                                                                                                                    |       |               |
|---|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |            | Kalimat tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia serta belum menunjukkan kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.        | 1-4   | Sangat Kurang |
| 5 | Keberanian | Siswa mampu presentasi di depan kelas dengan baik, berani, tidak takut atau gugup dan mengarahkan pandangan mata kepada pendengar. | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |            | Siswa mampu presentasi dengan baik namun belum mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                        | 10-12 | Baik          |
|   |            | Siswa mampu presentasi di depan kelas meskipun terlihat takut dan gugup.                                                           | 7-9   | Cukup         |
|   |            | Siswa belum berani berbicara di depan kelas hanya berani berbicara di tempat duduk saja.                                           | 4-6   | Kurang        |
|   |            | Siswa tidak berani berbicara sama sekali                                                                                           | 1-3   | Sangat Kurang |
| 6 | Kelancaran | Pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus.                                                                                       | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |            | Pembicaraan lancar namun kurang stabil.                                                                                            | 13-16 | Baik          |
|   |            | Pembicaraan lancar namun kadangkala masih ragu dan lambat.                                                                         | 9-12  | Cukup         |
|   |            | Pembicaraan terputus-putus atau bahkan diselingi dengan bunyi-bunyi tertentu seperti e..., em..., apa itu...                       | 5-8   | Kurang        |
|   |            | Pembicaraan terputus-putus, lambat dan banyak berhenti.                                                                            | 1-4   | Sangat Kurang |

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Keterampilan Berbicara Siswa**

| No     | Aspek Penilaian     | Indikator     | Skor Maksimal |
|--------|---------------------|---------------|---------------|
| 1      | Aspek kebahasaan    | a. Ucapan     | 15            |
|        |                     | b. Tekanan    | 15            |
|        |                     | c. Kosakata   | 15            |
|        |                     | d. Kalimat    | 20            |
| 2      | Aspek nonkebahasaan | a. Keberanian | 15            |
|        |                     | b. Kelancaran | 20            |
| Jumlah |                     |               | 100           |



Berdasarkan aspek penilaian tersebut dapat dibedakan menjadi 5 kriteria dengan tingkatan sebagai berikut:

1. 0-20 : Sangat Kurang
2. 21-40 : Kurang
3. 41-74 : Cukup
4. 75-80 : Baik
5. 81-100 : Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100^{34}$$

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan Teknik uji kredibilitas (*credibility*) dan uji confirmability (*confirmability*). *Credibility* adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, sedangkan *confirmability* adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan tercantum dalam catatan lapangan.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

1. Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang.
2. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. *Triangulasi* sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>34</sup> Burhan Nurgiyantono, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 92.

4. Menggunakan bahan referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.
5. Mengadakan membercheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.<sup>35</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>36</sup>

Analisis data tes keterampilan berbicara adalah analisis statistik deskriptif yaitu mencari rerata dan hasilnya dideskripsikan. Adapun rumus untuk mencari rerata adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

---

<sup>35</sup> Arifin Zainal, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rosda Karya, 2011), hlm. 167.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 320.

Persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus dan pengkategorian nilai keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**  
**Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

| No | Nilai % | Kategori Penilaian |
|----|---------|--------------------|
| 1  | 80-100% | Sangat Mampu       |
| 2  | 60-79%  | Mampu              |
| 3  | 50-59%  | Kurang Mampu       |
| 4  | 0-29%   | Tidak Mampu        |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab I dan akan dilanjutkan pembahasan terhadap hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Hasil penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas V, karena kelas ini masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah, Dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Sebelum melaksanakan penelitian langsung ke SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan wawancara dengan wali kelas V. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah diteliti ternyata kesulitan yang dialami oleh siswa dalam keterampilan berbicara belum mampu berbicara di depan kelas, dikarenakan sebagian dari siswa kurang percaya diri, malu ketika berbicara di depan kelas, dan enggan untuk bertanya dan

mengeluarkan pendapat serta jarang terlibat dalam diskusi kelompok. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Sedangkan siswa yang memiliki keterampilan berbicara sedang ataupun rendah mengatakan bahwa berbicara di depan itu sulit karena membutuhkan keberanian diri untuk maju berbicara di depan kelas.

Dari hasil tes kemampuan awal jumlah nilai yang diperoleh adalah 1,075 dengan nilai rata-rata 53,75, banyak siswa yang tuntas adalah 3 siswa sedangkan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa. Persentase yang diperoleh siswa yang tuntas adalah 15% dan siswa yang tidak tuntas adalah 85%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada lampiran VIII. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki masalah pembelajaran tersebut adalah dengan melakukan penelitian berbentuk tindakan kelas atau yang biasa dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR).

**Tabel 4.1**  
**Tes Keterampilan Berbicara Siswa Pada Kondisi Awal**

| No | Nama              | Keterangan |        |              |
|----|-------------------|------------|--------|--------------|
|    |                   | Nilai      | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1  | Andrye Tarmizi    | 50         |        | Tidak Tuntas |
| 2  | Ade Linda         | 65         |        | Tidak Tuntas |
| 3  | Aldi Pratama Hrp  | 30         |        | Tidak Tuntas |
| 4  | Ashar Munawi      | 50         |        | Tidak Tuntas |
| 5  | Aswan Hanafi Srg  | 65         |        | Tidak Tuntas |
| 6  | Aurora Zahra Hrp  | 80         | Tuntas |              |
| 7  | Boby Faiz Hrp     | 45         |        | Tidak Tuntas |
| 8  | Dini Angraini Srg | 55         |        | Tidak Tuntas |
| 9  | Imelda Aprilia    | 60         |        | Tidak Tuntas |

|           |                   |       |        |              |
|-----------|-------------------|-------|--------|--------------|
| 10        | Jepri Muliadi Hrp | 80    | Tuntas |              |
| 11        | Mhd Harun         | 65    |        | Tidak Tuntas |
| 12        | Mhd Fajaruddin    | 40    |        | Tidak Tuntas |
| 13        | Rapiando Pkp      | 50    |        | Tidak Tuntas |
| 14        | Rendy Rhenaldy    | 50    |        | Tidak Tuntas |
| 15        | Riski Pratama Pkp | 30    |        | Tidak Tuntas |
| 16        | Safaraz Akhma     | 55    |        | Tidak Tuntas |
| 17        | Sintia Putri      | 50    |        | Tidak Tuntas |
| 18        | Suci Khairani     | 75    | Tuntas |              |
| 19        | Syahrul Harahap   | 30    |        | Tidak Tuntas |
| 20        | Yuda Fernando     | 50    |        | Tidak Tuntas |
| Jumlah    |                   | 1,075 | 3      | 17           |
| Rata-rata |                   | 53,75 | 15%    | 85%          |

Berdasarkan masalah yang muncul dari hasil observasi dan wawancara serta melihat hasil tes awal yang dilakukan saat pra siklus maka guru wali kelas V SD Negeri 100304 Tapus dan peneliti sepakat untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. penggunaan model pembelajaran *jigsaw* merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa di kelas V SD Negeri 100304 Tapus sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan I

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Melihat kondisi awal keterampilan berbicara tersebut, maka sebelum pelaksanaan penerapan model pembelajaran *jigsaw*

dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa, lembar observasi tes lisan (praktek) di setiap pertemuan.

## 2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario atau Langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang telah disusun atau direncanakan. Sementara pelaksanaan pada siklus I ini dilakukan 2 pertemuan. Setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa pada materi bercerita (cerita rakyat Keong Mas).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran:

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran,

menyampaikan materi yang diajarkan dan menyampaikan model yang digunakan saat pembelajaran.

- b) Pada kegiatan ini peneliti menyampaikan materi yang diajarkan yaitu bercerita (cerita rakyat Keong Mas). Setelah itu peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok akan bertanya ke kelompok lain tentang cerita rakyat yang akan dibahas.

### 3) Pengamatan (*observing*)

- a) Hasil lembar observasi untuk siklus I pertemuan I

Selama proses pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Variabel yang akan diteliti adalah aktivitas KBM siswa pada setiap pertemuan.

- b) Hasil Tes Siklus I pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I ini, peningkatan rata-rata kelas dari sebelum diberikan tindakan sebesar 53,75 menjadi 57,5 pada siklus I pertemuan ke I. Dengan persentase 20% dan siswa yang tuntas dalam keterampilan berbicara sebanyak 4 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas dalam keterampilan berbicara sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 80%.



**Tabel 4.2**  
**Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa**  
**Siklus I Pertemuan I**

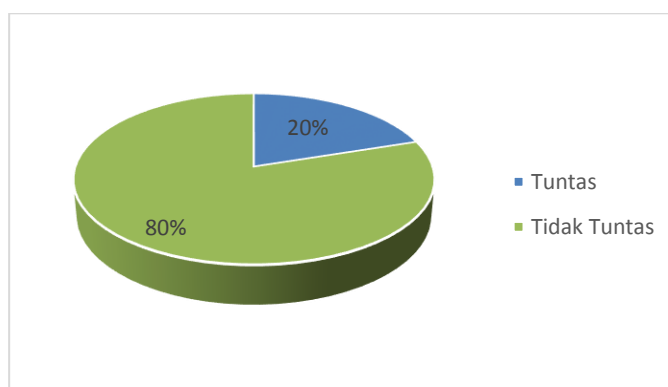
| Kategori                 | Nilai Rata-Rata | Kriteria |
|--------------------------|-----------------|----------|
| Tes kemampuan awal       | 53,75           | Cukup    |
| Tes siklus I pertemuan I | 57.5            | Cukup    |

**Tabel 4.3**  
**Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

| Kategori        | Tuntas |            | Tidak Tuntas |            |
|-----------------|--------|------------|--------------|------------|
|                 | Jumlah | Persentase | Jumlah       | Persentase |
| Prasiklus       | 3      | 15%        | 17           | 85%        |
| Siklus I Pert I | 4      | 20%        | 16           | 80%        |

Berdasarkan table 4.2 dan tabel 4.3 di atas maka Grafik Gambar pada Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan I sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan I**



Untuk lebih jelasnya hasil tes keterampilan berbicara siswa secara individu tertera pada tabel yang terdapat pada lampiran IX.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke I yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Terlihat setelah dilakukan tes, ditemukan ada peningkatan keterampilan berbicara dari sebelum tindakan yaitu 15% (3 siswa) yang tuntas, dan pada siklus I pertemuan ke I meningkat menjadi 20% (4 siswa) yang tuntas. Dengan rata-rata 57,5.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terdiri pada siklus I pertemuan ke I yakni:

##### a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini yaitu 57,5%. Keberhasilan ini dilihat dari jumlah siswa mampu berbicara dengan baik (tuntas) meningkat dari 3 siswa menjadi 4 siswa.

##### b) Ketidakberhasilan

Keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, karena dari 20 siswa hanya 4 siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas dan 16 siswa memperoleh nilai di bawah 75 atau dikatakan cukup/kurang.

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa berbicara di depan kelas. Dan persentase ketuntasan belajar secara individu masih berada pada tahap kurang baik. Namun telah terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal, oleh karena itu penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke 2.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I ini maka dilakukan:

Memanfaatkan siswa yang berkemampuan keterampilan berbicara pada masing-masing kelompok untuk bertanya jawab/bertukar pikiran terhadap cerita (cerita rakyat) dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* kepada teman kelompoknya.

## **b. Siklus I Pertemuan II**

### **1) Perencanaan**

Melihat dari hasil tes keterampilan berbicara siswa pada siklus I pertemuan I tersebut maka sebelum melakukan penerapan model pembelajaran *jigsaw* ini dalam pembelajaran.

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.

- c. Menyiapkan lembar kerja siswa, lembar observasi tes lisan (praktek) di setiap pertemuan.

## 2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario atau Langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pada siklus I ini dilakukan 2 pertemuan dimana setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara yang telah dicapai siswa pada materi bercerita (cerita rakyat Malin Kundang).

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 berdasarkan RPP yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu melakukan apresiasi dengan mengingatkan kembali tentang pelajaran yang lalu yaitu bercerita Keong Mas (cerita rakyat) dan mengajak siswa untuk mengingat apa pesan moral yang terdapat dalam cerita Keong Mas.
- b) Peneliti membentuk atau mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa dalam

satu kelompok. Setelah itu peneliti membagi cerita Malin Kundang kepada setiap kelompok.

- c) Setelah siswa mendapatkan cerita Malin Kundang tersebut, setiap kelompok akan mendiskusikan tentang cerita Malin Kundang. Sehingga dalam satu kelompok ada yang bertanya dan ada yang menjawab pertanyaan.
- d) Setelah tahap ini, peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi dan kekompakan yang dimiliki kelompok, penghargaan tersebut berupa pulpen dan tipex.
- e) Tahap akhir yaitu peneliti mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti menutup dengan salam. Selama proses pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Variabel yang diteliti adalah keterampilan berbicara siswa pada setiap pertemuan.

### 3) Pengamatan (*Observing*)

#### a) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

Selama proses pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Variabel yang diteliti adalah aktivitas KBM siswa pada setiap pertemuan.

b) Hasil Tes Pada Siklus I Pertemuan 2

Dari penilaian tes pada siklus I pertemuan 2 ini, ada peningkatan rata-rata kelas siklus I pertemuan I sebesar 57,5, dan pada siklus I pertemuan ke-2 menjadi 65,5 dengan persentase 45%. Siswa yang mempunyai keterampilan berbicara (tuntas) sebanyak 9 orang siswa dan siswa tidak tuntas keterampilan berbicara sebanyak 11 orang siswa dengan persentase 55%.

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata dari siklus I pertemuan ke-I dan ke-2 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I Pertemuan 2**

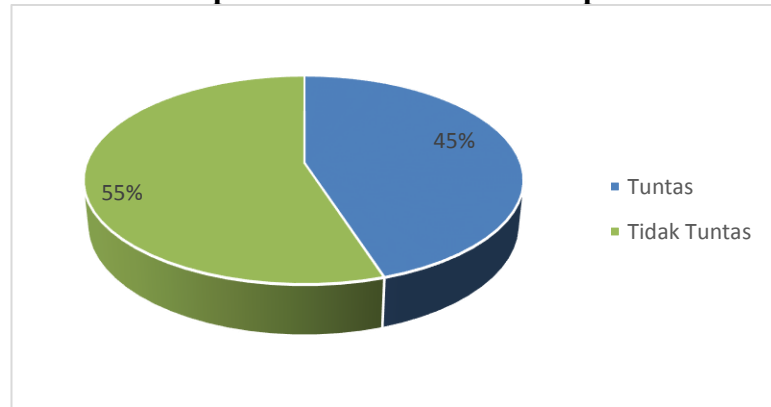
| Kategori                 | Nilai Rata-Rata | Kriteria |
|--------------------------|-----------------|----------|
| Tes kemampuan awal       | 53,75           | Cukup    |
| Tes siklus I pertemuan I | 57,5            | Cukup    |
| Tes siklus I pertemuan 2 | 65,5            | Cukup    |

**Tabel 4.5**  
**Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

| Kategori         | Tuntas |            | Tidak Tuntas |            |
|------------------|--------|------------|--------------|------------|
|                  | Jumlah | Persentase | Jumlah       | Persentase |
| Prasiklus        | 3      | 15%        | 17           | 85%        |
| Siklus I Pert I  | 4      | 20%        | 16           | 80%        |
| Siklus I Pert II | 9      | 45%        | 11           | 55%        |

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 di atas maka grafik gambar hasil tes keterampilan berbicara siswa dapat dilihat gambar di bawah ini.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus I pertemuan II**



Untuk lebih jelasnya hasil tes keterampilan berbicara siswa secara individu tertera pada tabel yang terdapat pada lampiran X.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh hasil tindakan menunjukkan bahwa 45% (9 siswa) yang dinyatakan tuntas dan 55% (11 siswa) yang tidak tuntas.

Adapun keberhasilan dan ketidakberhasilan yang diperoleh pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

##### a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini adalah 65,5% siswa yang sudah mampu berbicara di depan kelas dengan bercerita (cerita rakyat). Hal ini dapat dilihat dari jumlah

siswa yang mampu berbicara meningkat dari 4 siswa menjadi 9 siswa.

b) Ketidakberhasilan

Keterampilan berbicara siswa masih tergolong cukup, Adapun penyebab siswa keterampilan berbicara siswa masih tergolong cukup antara lain:

- 1) Sebagian siswa tidak bersemangat dan tidak ikut antusias dalam saat berdiskusi kelompok. Kerjanya tinggal duduk diam saja tanpa berpartisipasi dengan teman sekelompoknya.
- 2) Pada saat diskusi kelompok masih banyak siswa yang bingung atas pekerjaannya dan hanya rebut sehingga hal ini dapat dilihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam menyelesaikan tes dan rendahnya nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari 20 siswa yaitu 9 siswa yang mencapai nilai 75 keatas atau yang memiliki keterampilan berbicara baik dengan persentase 65,5%. Dan 11 siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 atau keterampilan berbicara cukup/kurang dengan persentase 55%.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I pertemuan 2 ini dilakukan:

- a) Peneliti menjelaskan Kembali dengan model pembelajaran *jigsaw* dalam materi cerita (cerita rakyat)



- b) Memanfaatkan siswa yang berkemampuan keterampilan berbicara tinggi pada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan atau tukar pikiran terhadap cerita kepada teman satu kelompok.

### **3. SIKLUS II**

#### **a. Pertemuan ke I**

##### **1) Perencanaan**

Pada siklus kedua ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I agar tujuan dari penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa, lembar observasi tes lisan (praktek) di setiap pertemuan.

##### **2) Tindakan**

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario atau langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan pada 2 pertemuan

dimana setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan keterampilan berbicara siswa yang telah dicapai siswa pada materi bercerita (cerita rakyat Danau Toba).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran:

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menanyakan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan model yang digunakan saat pembelajaran.
- b) Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi yang diajarkan yaitu bercerita (cerita rakyat Danau Toba) dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Setelah itu peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membahas cerita rakyat tersebut.
- c) Tahap belajar kelompok  
 Peneliti meminta setiap siswa untuk mendiskusikan cerita rakyat dengan anggota kelompoknya.
- d) Tahap berbicara di depan kelas  
 Peneliti meminta siswa untuk maju kedepan kelas untuk bercerita.

e) Tahap peghargaan

Peneliti menilai hasil kelompok dan peneliti memberikan hadiah kepada kelompok yang kompak berupa permen.

f) Peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran dan peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

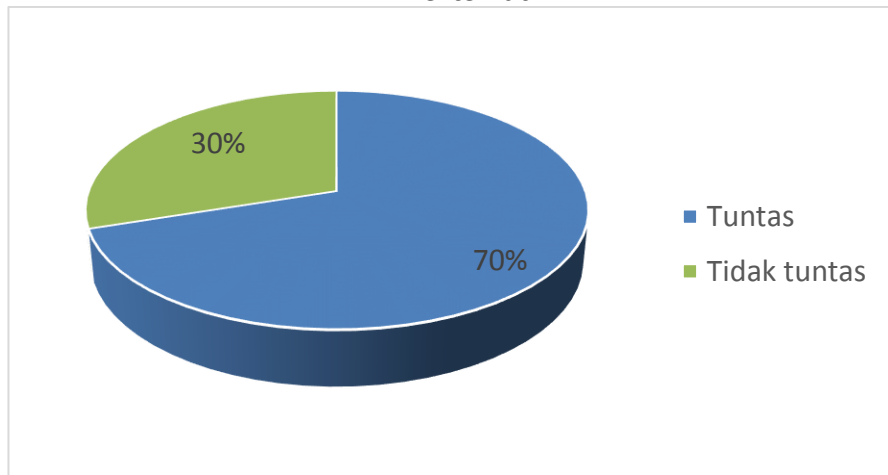
a) Hasil Observasi Siklus II pertemuan I

Selama proses pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung. Variabel yang diteliti adalah keterampilan berbicara siswa pada setiap pertemuan.

b) Hasil tes keterampilan berbicara siswa siklus II pertemuan I

Dari penelitian tes pada siklus II pertemuan ke I ini, ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus I pertemuan 2 sebesar 65,5, dan pada siklus II pertemuan ke I menjadi 74,5 dengan persentase 65% siswa yang mempunyai keterampilan berbicara dengan kategori baik atau tuntas sebanyak 14 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas keterampilan berbicara sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 30%.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II**  
**Pertemuan I**



**Tabel 4.6**  
**Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa Siklus II Pert I**

| Kategori                  | Nilai Rata-Rata | Kriteria |
|---------------------------|-----------------|----------|
| Tes kemampuan awal        | 53,75           | Cukup    |
| Tes siklus I pertemuan I  | 57,5            | Cukup    |
| Tes siklus I pertemuan II | 65,5            | Cukup    |
| Tes siklus II pertemuan I | 74,5            | Baik     |

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

| Kategori         | Tuntas |            | Tidak Tuntas |            |
|------------------|--------|------------|--------------|------------|
|                  | Jumlah | Persentase | Jumlah       | Persentase |
| Prasiklus        | 3      | 15%        | 17           | 85%        |
| Siklus I Pert I  | 4      | 20%        | 16           | 80%        |
| Siklus I Pert II | 9      | 45%        | 11           | 55%        |
| Siklus II Pert I | 14     | 70%        | 6            | 30%        |

Untuk lebih jelasnya hasil tes keterampilan berbicara siswa secara individu tertera pada tabel yang terdapat pada lampiran XI.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh hasil tindakan menunjukkan bahwa 70% (14 siswa) yang dinyatakan tuntas dan 30% (6 siswa) yang tidak tuntas. Adapun keberhasilan dan ketidakberhasilan yang diperoleh pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut.

##### a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini adalah 74,5% siswa yang sudah mampu berbicara didepan kelas dengan bercerita (cerita rakyat). Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu berbicara meningkat dari 9 siswa menjadi 14 siswa.

##### b) Ketidakberhasilan

Keterampilan berbicara siswa masih tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa dalam menyelesaikan tes, nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari 20 siswa yaitu 14 siswa yang mencapai nilai 75 keatas atau yang memiliki keterampilan berbicara baik dengan persentase 70%, dan 6 siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 atau keterampilan berbicara cukup/kurang dengan persentase 30%.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus II pertemuan I ini dilakukan:

- (a) Peneliti menjelaskan Kembali dengan model pembelajaran *jigsaw* dalam materi cerita (cerita rakyat)
- (b) Memanfaatkan siswa yang berkemampuan keterampilan berbicara tinggi pada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan atau tukar pikiran terhadap cerita kepada teman satu kelompok.

#### **b. Siklus II pertemuan Ke-II**

##### **1) Perencanaan**

Pada siklus kedua ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I agar tujuan dari penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa, lembar observasi tes lisan (praktek) di setiap pertemuan.

##### **2) Tindakan**

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenarrio atau langkah-langkah yang terdapat dalam RPP yang telah disusun.

Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan pada 2 pertemuan dimana setiap pertemuan diberikan tes lisan (praktek) untuk melihat sejauh mana peningkatan keterampilan berbicara siswa yang telah dicapai siswa pada materi bercerita (cerita rakyat Timun Mas).

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemua ke-2 siklus II dengan RPP yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah ni melakukan apresiasi dengan mengingatkan kembali tentang pelajaran yang lalu yaitu cerita Danau Toba dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dan mengajak siswa untuk bercerita untuk meningkatkan keterampilan berbicara.
- b) Peneliti membentuk atau mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dalam satu kelompok. Setelah itu peneliti membagikan cerita rakyat (Timus Mas) untuk mendiskusikan atau tanya jawab terhadap cerita tersebut dengan anggota kelompoknya.
- c) Setelah siswa selesai bertanya jawab atau mendiskusikan cerita tersebut, peneliti meminta siswa untuk maju kedepan untuk bercerita di depan kelas agar siswa lebih meningkatkan keterampilan berbicara.

d) Pada tahap ini, peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi terhadap kelompoknya antar kelompok dalam berkelompok, penghargaan tersebut berupa pulpen dan tipex.

e) Tahap akhir yaitu peneliti mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari pembelajaran hari ini, kemudian peneliti menutup dengan salam.

### 3) Pengamatan (*Observing*)

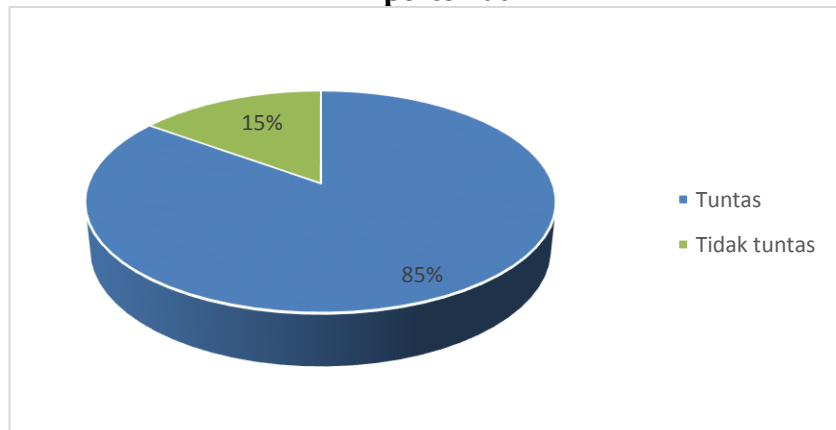
#### a) Hasil Observasi Siklus II pertemuan 2

Selama proses pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Variabel yang diteliti adalah keterampilan berbicara siswa pada setiap pertemuan.

b) Dari penelitian tes pada siklus II pertemuan 2 ini, ada peningkatan rata-rata kelas II pertemuan II sebesar 74,5 menjadi 82,5 dengan persentase 85% siswa yang mempunyai keterampilan berbicara dengan kategori baik atau tuntas sebanyak 17 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas keterampilan berbicara sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 15%.



**Gambar 4.4**  
**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II**  
**pertemuan II**



**Tabel 4.8**  
**Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II Pert 2**

| Kategori                   | Nilai Rata-Rata | Kriteria |
|----------------------------|-----------------|----------|
| Tes kemampuan awal         | 53,75           | Cukup    |
| Tes siklus I pertemuan I   | 57,5            | Cukup    |
| Tes siklus I pertemuan II  | 65,5            | Cukup    |
| Tes siklus II pertemuan I  | 74,5            | Baik     |
| Tes siklus II pertemuan II | 82,5            | Baik     |

**Tabel 4.9**  
**Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

| Kategori          | Tuntas |            | Tidak Tuntas |            |
|-------------------|--------|------------|--------------|------------|
|                   | Jumlah | Persentase | Jumlah       | Persentase |
| Prasiklus         | 3      | 15%        | 17           | 85%        |
| Siklus I Pert I   | 4      | 20%        | 16           | 80%        |
| Siklus I Pert II  | 9      | 45%        | 11           | 55%        |
| Siklus II Pert I  | 14     | 70%        | 6            | 30%        |
| Siklus II Pert II | 17     | 85%        | 3            | 15%        |

Untuk lebih jelasnya hasil tes keterampilan berbicara siswa secara individu tertera pada tabel yang terdapat pada lampiran XII.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh hasil tindakan menunjukkan bahwa 85% (17 siswa) yang dinyatakan tuntas yang memiliki keterampilan berbicara baik dan 15% (3 siswa) yang tidak tuntas atau mempunyai keterampilan berbicara cukup. Hasil tes berbicara pada siklus II pertemuan ke-2 ini dapat disimpulkan:

- a) Peneliti telah mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui tes lisan (praktek) di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan pada pokok bahasan bercerita (cerita rakyat) dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas dari tes kemampuan awal (53,75) dan siklus I pertemuan ke-1 (57,5) dan siklus I pertemuan ke-2 (65,5) dan siklus II pertemua ke-1 (74,5) dan siklus II pertemuan ke-2 (82,5) dan siswa yang memiliki keterampilan berbicara baik melalui tes yang dilakukan dari tes kemampuan awal ada 3 orang siswa meningkat

menjadi 4 siswa pada siklus I pertemuan ke-1, siswa meningkat menjadi 9 siswa pada siklus I pertemuan ke-2, meningkat menjadi 14 siswa pada siklus II pertemuan ke-1, dan meningkat menjadi 17 siswa pada siklus II pertemuan ke-2.

- b) Peneliti telah mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada materi bercerita. Berdasarkan hasil tes keterampilan berbicara yang diberikan kepada siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi yaitu 85% siswa mempunyai keterampilan berbicara baik. Maka penelitian ini dapat dihentikan.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan yang dilakukan oleh peneiti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *jigsaw* mulai dari siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi bercerita (cerita rakyat) pada siswa

kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kondisi awal keterampilan berbicara siswa terdapat 3 siswa yang tuntas dengan persentase 15% dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 85% dengan nilai rata-rata kelas 53,75 kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat 4 siswa yang tuntas dengan persentase 20% dan 16 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 80% dengan nilai rata-rata kelas 57,5 kemudian pada siklus I pertemuan ke-2 terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 45% dan 11 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 55% dengan nilai rata-rata kelas 65,5 pada siklus II pertemuan ke-1 terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 70% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 30% dengan nilai rata-rata kelas 74,5 kemudian pada siklus II pertemuan ke-2 terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 15% dengan nilai rata-rata kelas 82,5.

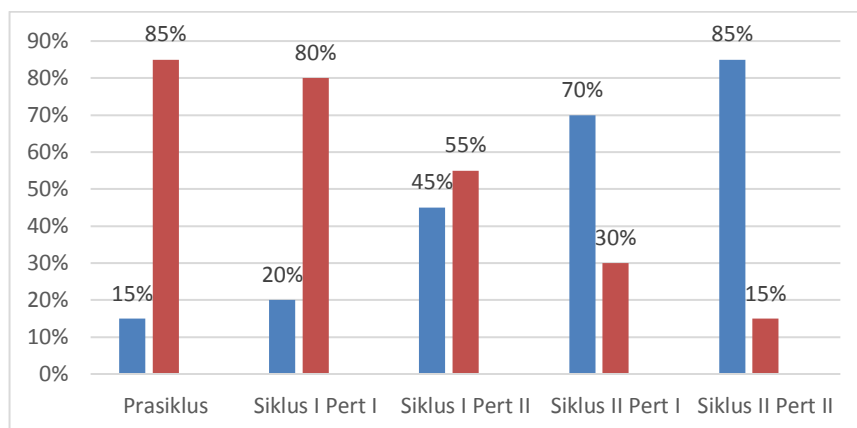
Sesuai dengan indikator tindakan pada skripsi ini, dimana siswa sudah melewati nilai rata-rata 75 yaitu dengan persentase siswa yang tuntas 85%. Setelah dilakukan tindakan dengan penerapan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi bercerita di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dapat diterima.

**Tabel 4.10**  
**Peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas V SD Negeri**  
**100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli**  
**Selatan**

| Kriteria                                  | Sebelum Siklus | Siklus I |      | Siklus II |      |
|-------------------------------------------|----------------|----------|------|-----------|------|
|                                           |                | 1        | 2    | 1         | 2    |
| Nilai Rata-rata kelas                     | 53,75          | 57,5     | 65,5 | 74,5      | 82,5 |
| Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa | 15%            | 20%      | 45%  | 70%       | 85%  |

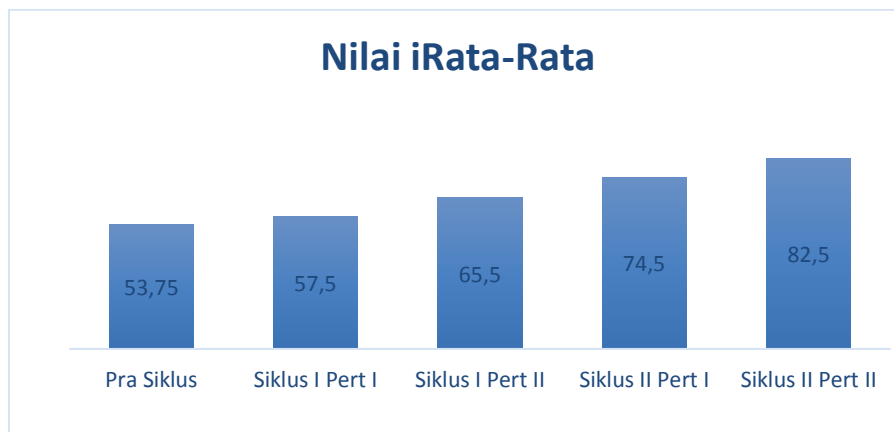
Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan persentase ketuntasan keterampilan berbicara siswa pada setiap pertemuan dari diagram batang:

**Gambar 4.5**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan**  
**Siklus II SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur**  
**Kabupaten Tapanuli Selatan**



Berdasarkan tabel dan gambar diagram lingkaran di atas maka dapat disimpulkan peningkatan persentase keterampilan berbicara siswa dari siklus 1 sampai siklus II.

**Gambar 4.6**  
**Nilai rata-rata siswa**



Jadi salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* di dalam pembelajaran. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V

SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa tidak kondusif dalam proses pembelajaran.
2. Pada saat pembelajaran, guru belum terbiasa dengan model pembelajaran *jigsaw* sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang tidak aktif dan sulit memahami materi yang disampaikan.
3. Hasil penelitian hasil belajar yang digunakan peneliti yaitu dengan cara melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa, dan penelitian lain masih bisa melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan membaca.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* di kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil tes keterampilan berbicara siswa mulai dari kondisi awal sebelum penelitian ke siklus I sampai pada siklus II. Hasil tes keterampilan berbicara siswa pada pra siklus terdapat 3 siswa yang tuntas dengan persentase 15% dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 85% dengan nilai rata-rata kelas 53,75 kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat 4 siswa yang tuntas dengan persentase 20% dan 16 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 80% dengan nilai rata-rata kelas 57,5 kemudian pada siklus I pertemuan ke-2 terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 45% dan 11 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 55% dengan nilai rata-rata kelas 65,5 pada siklus II pertemuan ke-1 terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 70% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 30% dengan nilai



rata-rata kelas 74,5 kemudian pada siklus II pertemuan ke-2 terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 15% dengan nilai rata-rata kelas 82,5.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman yang terjadi selama penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Proses belajar dan mengajar hendaknya guru menggunakan model pembelajaran dengan berbagai variasinya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Guru dalam proses mengajar harus membentuk suasana belajar yang aktif dan melibatkan siswa dalam proses belajar.
3. Proses belajar bagi siswa harus mengembangkan sisi keterampilan yang ada, salah satunya adalah keterampilan berbicara, termasuk keterampilan di depan umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suhendra. (2019), *Implementasi Kurikulum 2013 Ppembelajaran SD/MI*, Prenadamedia, Jakarta Timur.
- Ahmad Fahrudin. (2017), “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw di Kelas XI SMK Ikhlas Jawilan”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Fery Muhammad Firdaus. Dkk. (2022), *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Yogyakarta: Samudera Biru.
- Ahmad Nizar. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Alex Y, Pandleke, dkk. (2017). “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SD Bala Keselamatan Palu”, *Jurnal Bahasantodea*, Vol. 5 No. 2.
- Ardiansyah Harahap, Guru Kelas V Di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, Di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan, 15 November 2022.
- Aris Shoimin. (2014), *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arsjad Maidar G dan Mukti U.S. (1993), *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Asna Ntelu, (2017). *Aneka Teknik Keterampilan Berbicara Ragam Dialogis*, Gorontalo, Ideas Publishing.
- Atrianing Yessi Wijayanti. (2020), “Keterampilan Berbicara Pada Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa SD Dengan Metode Role Playing Pada Mahasiswa Semester V Program Studi PGSD Undaris Ungaran”, *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 08 No. 02.

Burhan Nurgiyantono. (2018). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Cicik Suarsih. (2018), “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang”, *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Vol. 1 No. 1 Maret.

Fairuzul Mumtaz. (2021), *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2011). *Strategi pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Kerja Sama Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Dengan PT Remaja Rosdakarya.

Ivone Y.K Bulan. (2017), “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”, Yogyakarta State University, *Jurnal Pendidikan Guru Dasar Edisi 7 Tahun ke-6*.

Masganti Sitorus, *Metode Pendidikan Islam*. (2016), Medan: Perdana Mulyana Sarana, 2016.

Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan. (2022), *Model-Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.

Moh. Hafid Effendy. (2013), *kasak-kusuk Bahasa Indonesia* Surabaya: Pena Salsabila.

Mudrajad Kuncoro. (2013), *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.

Ninik Sri Widayati dan Hafis Muaddab. (2018), *29 Model Pembelajaran Inovatif*, Jawa Timur: Cv. Garuda Mas Sejahtera.

Observasi, Di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pandapotan Tambunan, "*Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar,*" Jurnal Saintech, Volume 08, No. 04, Desember 2016.

Reza Septiyadi. (2021), "Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Madrasah Intidaiyah Model Panyabungan", *Skripsi* Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021.

S. Nasution. (2013), *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.

Samsul. (2018), "Peningkatan siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No. 8.

Sugiyono. (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis. (2022), *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.

Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi. (2014), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Ummul Khair. (2018), "*Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 2, No.1.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (2011), Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zainal, Arifi. (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rosda Karya.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

|                      |                                                                                   |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                 | : Dermiaty Harahap                                                                |
| Nim                  | : 1920500124                                                                      |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Tapus/22 November 2000                                                          |
| e-mail/No.Hp         | : dermiatyh@gmail.com/085261388795                                                |
| Anak ke-             | : 1 dari 2 Bersaudara                                                             |
| Alamat               | : Tapus Pargarutan Dolok<br>Kecamatan Angkola<br>Timur Kabupaten Tapanuli Selatan |

### **B. Identitas Orang Tua**

|           |                                                                                   |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Ayah | : Sehat Harahap                                                                   |
| Nama Ibu  | : Agustina Siregar                                                                |
| Pekerjaan | : Petani                                                                          |
| Alamat    | : Tapus Pargarutan Dolok<br>Kecamatan Angkola<br>Timur Kabupaten Tapanuli Selatan |

### **C. Riwayat Pendidikan**

|                 |                               |
|-----------------|-------------------------------|
| Tahun 2007-2013 | : SD Negeri 100500 Tapus      |
| Tahun 2013-2016 | : SMP Negeri 2 Angkola Timur  |
| Tahun 2016-2019 | : SMK Negeri 1 Angkola Timur  |
| Tahun 2019-2023 | : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN |

## **LAMPIRAN I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **SIKLUS I PERTEMUAN KE I**

|                          |                                               |
|--------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SD Negeri 100304 TAPUS</b>               |
| <b>Kelas / Semester</b>  | <b>: V ( lima) / I (Satu)</b>                 |
| <b>Tema 7</b>            | <b>: Peristiwa Dalam Kehidupan</b>            |
| <b>Subtema 1</b>         | <b>: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan</b> |
| <b>Pembelajaran</b>      | <b>: I</b>                                    |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 2 x 35 Menit</b>                         |

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar                                                         | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya | 1.2.1 Mengidentifikasi nama tokoh dan watak dalam cerita rakyat.<br>1.2.2 Mengidentifikasi tema dalam cerita rakyat.<br>1.2.3 Mengidentifikasi amanat dalam cerita rakyat. |

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengar penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan watak dalam cerita rakyat dengan baik
2. Setelah mendengarkan penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tema cerita dalam cerita rakyat dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi amanat cerita dalam cerita rakyat dengan baik.

**D. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

**E. Materi Pokok**

Cerita Rakyat (Keong Mas)

### G. Kegiatan Pembelajaran

|               | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan   | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa, menanyakan kabar</li><li>2. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</li><li>3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan cerita Keong Mas sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</li><li>4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 10 Menit      |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca materi rakyat dan unsurnya.</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cerita rakyat dan unsurnya.</li><li>3. Siswa mendengarkan cerita rakyat yang dibacakan temannya.</li><li>4. Siswa mengidentifikasi nama tokoh dalam cerita rakyat yang didengarkan.</li><li>5. Siswa mengidentifikasi tema dan amanat dari cerita rakyat yang didengarnya.</li><li>6. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang nama tokoh, tema, dan amanat dalam cerita rakyat yang dibacakan temannya.</li></ol><br><b>Elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Setiap kelompok akan bercerita (cerita rakyat (Keong Mas)</li><li>2. Setiap kelompok menerima teks cerita dari guru</li></ol> | 50 Menit      |



|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Setiap sekelompok akan praktek berbicara sesuai dengan teks cerita yang di berikan guru.</li> <li>4. Setiap kelompok siswa akan menceritakan cerita di depan kelas.</li> <li>5. Secara berkelompok siswa memilih siapa yang akan bercerita dan siswa lainnya sebagai penjawab apabila ada pertanyaan dari kelompok lain.</li> <li>6. Secara berkelompok siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru membahas jawaban siswa</li> <li>2. Guru menanyakan kepada masingmasing kelompok apakah ada jawaban yang berbeda.</li> <li>3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan</li> </ol> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.</li> </ol> | 10 Menit |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|

### G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Teks Cerita Rakyat (Keong Mas)
2. Sumber Belajar :
  - a. Nur Aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi (Sikap)
  - b. Unjuk Kerja
  - c. Penilaian Hasil Belajar (Evaluasi).
2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

| NO | Nama | Sikap      |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|----|------|------------|---|---|----|--------|---|---|----|--------|---|---|----|
|    |      | Kerja Sama |   |   |    | Teliti |   |   |    | Berani |   |   |    |
|    |      | SB         | B | C | KB | SB     | B | C | KB | SB     | B | C | KB |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |

Catatan :Berikan Tanda Centang (√) Pada KoloYang  
sesuai

SB :Sangat Baik (4)

B :Baik (3)

C :Cukup (2)

B :Kurang Baik (1)

**b. Penilaian Keterampilan**

Mengidentifikasi tema dan amanat cerita rakyat

| Aspek yang dinilai  | Sangat Baik (4)                                            | Baik (3)                                                       | Cukup (2)                                                             | Perlu Bimbingan (1)                 |
|---------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Identifikasi tema   | Dapat mengidentifikasi tema dan sesuai dengan isi cerita   | Dapat mengidentifikasi tema tetapi kurang sesuai dengan cerita | Dapat mengidentifikasi tema tetapi tidak sesuai dengan isi isi cerita | Belum dapat mengidentifikasi tema   |
| Identifikasi amanat | Dapat mengidentifikasi amanat dan sesuai dengan isi cerita | Dapat mengidentifikasi amanat tetapi kurang sesuai isi cerita  | Dapat mengidentifikasi amanat tetapi tidak sesuai dengan isi cerita   | Belum dapat mengidentifikasi amanat |

**c. Penilaian Produk Keterampilan Berbicara Siswa**

| No | Aspek Penilaian | Indikator                                                                                                           | Skor  | Kriteria    |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|
| 1  | ucapan          | Ucapan jelas, menggunakan bahasa baku, dan mudah dipahami.                                                          | 13-15 | Sangat Baik |
|    |                 | Ucapan jelas dan mudah dipahami, namun ada beberapa ucapan yang menggunakan bahasa tidak baku.                      | 10-12 | Baik        |
|    |                 | Pembicaraan dapat dipahami namun ada beberapa ucapan yang tidak jelas dan masih menggunakan bahasa yang tidak baku. | 7-9   | Cukup       |

|   |         |                                                                                                                                       |       |               |
|---|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |         | Terdapat banyak pengucapan yang tidak jelas dan menggunakan bahasa tidak baku sehingga pembicaraan dapat sulit dipahami.              | 4-6   | Kurang        |
|   |         | Ucapan umumnya tidak dapat dipahami.                                                                                                  | 1-3   | Sangat Kurang |
| 2 | Tekanan | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepatlambatnya berbicara dan intonasi sudah tepat.                  | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, dan cepatlambatnya berbicara sudah tepat namun masih kurang stabil. | 10-12 | Baik          |
|   |         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan perhentian kalimat cepatlambatnya berbicara sudah tepat, namun                      | 7-9   | Cukup         |

|   |          |                                                                                                                                                          |       |               |
|---|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |          | intonasi belum tepat.                                                                                                                                    |       |               |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan intonasi tepat namun pembicaraan terlalu cepat atau terlalu lambat.                                    | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepatlambatnya berbicara, dan intonasi belum tepat sehingga pembicaraan sulit dipahami | 1-3   | Sangat Kurang |
| 3 | Kosakata | Penggunaan kosa kata luas, beragam dan pengucapannya tepat.                                                                                              | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |          | Penggunaan kosa kata beragam dan tepat penggunaannya.                                                                                                    | 10-12 | Baik          |
|   |          | Penggunaan kosa kata terbatas, namun penggunaan dan pengucapannya sudah tepat.                                                                           | 7-9   | Cukup         |
|   |          | Kosa kata terbatas, namun benar dalam pengucapannya.                                                                                                     | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Kosa kata terbatas, penggunaannya kurang tepat dan sering salah dalam mengucapkannya.                                                                    | 1-3   | Sangat Kurang |

|   |            |                                                                                                                                                                                  |       |               |
|---|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| 4 | Kalimat    | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek sudah tepat, serta menunjukkan kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                  | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |            | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek yang sudah tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan yang lain.           | 13-16 | Baik          |
|   |            | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek belum tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain.        | 9-12  | Cukup         |
|   |            | Kalimat belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek belum tepat, serta beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain. | 5-8   | Kurang        |
|   |            | Kalimat tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia serta belum menunjukkan kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                                                      | 1-4   | Sangat Kurang |
|   | Keberanian | Siswa mampu presentasi di depan kelas dengan baik, berani, tidak takut atau gugup dan mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                               | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |            | Siswa mampu presentasi dengan baik namun belum mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                                                                      | 10-12 | Baik          |
|   |            | Siswa mampu presentasi di depan kelas meskipun terlihat takut dan dan gugup.                                                                                                     | 7-9   | Cukup         |
|   |            | Siswa belum berani berbicara di depan kelas hanya berani berbicara di tempat duduk saja.                                                                                         | 4-6   | Kurang        |
|   |            | Siswa tidak berani berbicara sama sekali                                                                                                                                         | 1-3   | Sangat Kurang |
|   | Kelancaran | Pembicaraan lancar dan tidak terputusputus.                                                                                                                                      | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |            | Pembicaraan lancar namun kurang stabil.                                                                                                                                          | 13-16 | Baik          |

|  |                                                                                                              |      |               |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------|
|  | Pembicaraan lancar namun kadangkadang masih ragu dan lambat.                                                 | 9-12 | Cukup         |
|  | Pembicaraan terputus-putus atau bahkan diselingi dengan bunyi-bunyi tertentu seperti e..., em..., apa itu... | 5-8  | Kurang        |
|  | Pembicaraan terputus-putus, lambat dan banyak berhenti.                                                      | 1-4  | Sangat Kurang |

### Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

| No     | Aspek Penilaian     | Indikator  | Skor Maksimal |
|--------|---------------------|------------|---------------|
| 1      | Aspek kebahasaan    | Ucapan     | 15            |
|        |                     | Tekanan    | 15            |
|        |                     | Kosakata   | 15            |
|        |                     | Kalimat    | 20            |
| 2      | Aspek nonkebahasaan | Keberanian | 15            |
|        |                     | Kelancaran | 20            |
| Jumlah |                     |            | 100           |

Skor Maksimal : 100

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$

| Konversi Nilai<br>(Skala 0-100) | Predikat | Klasifikasi      |
|---------------------------------|----------|------------------|
| 81 – 100                        | A        | SB (Sangat Baik) |
| 66 – 80                         | B        | B (Baik)         |
| 51 – 65                         | C        | C (Cukup)        |

Pargarutan Dolok, Agustus 2023

Wali Kelas V

Peneliti

Ardiansyah Harahap, S.Pd  
NIP. 198302132014071001

Dermiaty Harahap  
NIM.1920500124

Mengetahui  
Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Siti Suaiba Siregar, S.Pd  
NIP. 196811011992032004

## **LAMPIRAN II**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **SIKLUS I PERTEMUAN KE II**

|                          |                                               |
|--------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SD Negeri 100304 TAPUS</b>               |
| <b>Kelas / Semester</b>  | <b>: V ( lima) / I (Satu)</b>                 |
| <b>Tema 7</b>            | <b>: Peristiwa Dalam Kehidupan</b>            |
| <b>Subtema 1</b>         | <b>: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan</b> |
| <b>Pembelajaran</b>      | <b>: 2</b>                                    |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 2 x 35 Menit</b>                         |

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar                                                         | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1,2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya | 1.2.1 membaca cerita rakyat secara bergantian<br>1.2.2 Mengidentifikasi nama tokoh dan watak dalam cerita rakyat.<br>1.2.3 Mengidentifikasi tema dalam cerita rakyat.<br>1.2.4 Mengidentifikasi amanat dalam cerita rakyat. |

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengar penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan watak dalam cerita rakyat dengan baik
2. Setelah mendengarkan penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tema cerita dalam cerita rakyat dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi amanat cerita dalam cerita rakyat dengan baik.

**D. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

**E. Materi Pokok**

Cerita Rakyat (Malin Kundang)

## F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan      | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Alokasi Waktu |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan   | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa, menanyakan kabar.</li><li>2. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</li><li>3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan cerita rakyat Malin Kundang sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</li><li>4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.</li></ol>                               | 10 Menit      |
| Kegiatan Inti | <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan tanya jawab seputar cerita rakyat yang pernah dibaca siswa atau yang pernah didengar</li><li>2. Memberikan gambaran pengetahuan mengenai cerita rakyat dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi pengetahuannya</li></ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca teks cerita rakyat secara bergantian.</li><li>2. Siswa menyebutkan nama dan watak</li></ol> | 50 Menit      |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                  | <p>tokoh.</p> <p>3. Siswa diminta untuk berpartisipasi aktif dalam menceritakan ulang cerita rakyat yang telah dibacakan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Siswa menyimpulkan amanat dari cerita rakyat yang dapat diambil dan diamalkan.</p> <p>2. Membuat kesimpulan watak yang perlu di contoh dan watak buruk yang harus dihindari.</p>                                                                  |          |
| Kegiatan penutup | <p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>□ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.</p> | 10 Menit |

#### **G. Media dan Sumber Belajar**

1. Media : Teks Cerita Rakyat (Malin Kundang)
2. Sumber Belajar :
  - a. Nur Aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi (Sikap)
  - b. Unjuk Kerja
  - c. Penilaian Hasil Belajar (Evaluasi)
2. Instrumen Penilaian

### a. Penilaian Sikap

| No | Nama | Sikap      |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|----|------|------------|---|---|----|--------|---|---|----|--------|---|---|----|
|    |      | Kerja Sama |   |   |    | Teliti |   |   |    | Berani |   |   |    |
|    |      | SB         | B | C | KB | SB     | B | C | KB | SB     | B | C | KB |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |

Catatan :Berikan Tanda Centang (√) Pada Kolom Yang Sesuai

SB : Sangat Baik (4)

B :Baik (3)

C :Cukup (2)

KB :Kurang Baik (1)

### b. Penilaian Keterampilan

Mengidentifikasi tema dan amanat cerita rakyat

| Aspek yang dinilai | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Bimbingan (1) |
|--------------------|-----------------|----------|-----------|---------------------|
|                    |                 |          |           |                     |

|                     |                                                            |                                                                |                                                                     |                                     |
|---------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Identifikasi tema   | Dapat mengidentifikasi tema dan sesuai dengan isi cerita   | Dapat mengidentifikasi tema tetapi kurang sesuai dengan cerita | Dapat mengidentifikasi tema tetapi tidak sesuai dengan isi cerita   | Belum dapat mengidentifikasi tema   |
| Identifikasi amanat | Dapat mengidentifikasi amanat dan sesuai dengan isi cerita | Dapat mengidentifikasi amanat tetapi kurang sesuai isi cerita  | Dapat mengidentifikasi amanat tetapi tidak sesuai dengan isi cerita | Belum dapat mengidentifikasi amanat |

### c. Penilaian Pengetahuan

| No | Aspek Penilaian | Indikator                                                                                                           | Skor  | Kriteria    |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|
| 1  | ucapan          | Ucapan jelas, menggunakan bahasa baku, dan mudah dipahami.                                                          | 13-15 | Sangat Baik |
|    |                 | Ucapan jelas dan mudah dipahami, namun ada beberapa ucapan yang menggunakan bahasa tidak baku.                      | 10-12 | Baik        |
|    |                 | Pembicaraan dapat dipahami namun ada beberapa ucapan yang tidak jelas dan masih menggunakan bahasa yang tidak baku. | 7-9   | Cukup       |

|  |  |                                                                                                                          |     |        |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------|
|  |  | Terdapat banyak pengucapan yang tidak jelas dan menggunakan bahasa tidak baku sehingga pembicaraan dapat sulit dipahami. | 4-6 | Kurang |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------|

|   |          |                                                                                                                                                           |       |               |
|---|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |          | Ucapan umumnya tidak dapat dipahami.                                                                                                                      | 1-3   | Sangat Kurang |
| 2 | Tekanan  | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepat-lambatnya berbicara dan intonasi sudah tepat.                                     | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, dan cepat-lambatnya berbicara sudah tepat namun masih kurang stabil.                    | 10-12 | Baik          |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan perhentian kalimat cepat-lambatnya berbicara sudah tepat, namun intonasi belum tepat.                   | 7-9   | Cukup         |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan intonasi tepat namun pembicaraan terlalu cepat atau terlalu lambat.                                     | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepat-lambatnya berbicara, dan intonasi belum tepat sehingga pembicaraan sulit dipahami | 1-3   | Sangat Kurang |
| 3 | Kosakata | Penggunaan kosa kata luas, beragam dan pengucapannya tepat.                                                                                               | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |          | Penggunaan kosa kata beragam dan tepat penggunaannya.                                                                                                     | 10-12 | Baik          |
|   |          | Penggunaan kosa kata terbatas, namun penggunaan dan pengucapannya sudah tepat.                                                                            | 7-9   | Cukup         |

|   |         |                                                                                                                                                |       |               |
|---|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |         | Kosa kata terbatas, namun benar dalam pengucapannya.                                                                                           | 4-6   | Kurang        |
|   |         | Kosa kata terbatas, penggunaannya kurang tepat dan sering salah dalam mengucapkannya.                                                          | 1-3   | Sangat Kurang |
| 4 | Kalimat | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek sudah tepat, serta menunjukkan, kaitannya antara kalimat satu | 17-20 | Sangat Baik   |

|  |  |                                                                                                                                                                                  |       |               |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|  |  | dengan yang lain.                                                                                                                                                                |       |               |
|  |  | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek yang sudah tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan yang lain.           | 13-16 | Baik          |
|  |  | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek belum tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain.        | 9-12  | Cukup         |
|  |  | Kalimat belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek belum tepat, serta beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain. | 5-8   | Kurang        |
|  |  | Kalimat tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia serta belum menunjukkan kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                                                      | 1-4   | Sangat Kurang |

|  |            |                                                                                                                                    |       |               |
|--|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|  | Keberanian | Siswa mampu presentasi di depan kelas dengan baik, berani, tidak takut atau gugup dan mengarahkan pandangan mata kepada pendengar. | 13-15 | Sangat Baik   |
|  |            | Siswa mampu presentasi dengan baik namun belum mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                        | 10-12 | Baik          |
|  |            | Siswa mampu presentasi di depan kelas meskipun terlihat takut dan dan gugup.                                                       | 7-9   | Cukup         |
|  |            | Siswa belum berani berbicara di depan kelas hanya berani berbicara di tempat duduk saja.                                           | 4-6   | Kurang        |
|  |            | Siswa tidak berani berbicara sama sekali                                                                                           | 1-3   | Sangat Kurang |
|  | Kelancaran | Pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus.                                                                                       | 17-20 | Sangat Baik   |
|  |            | Pembicaraan lancar namun kurang stabil.                                                                                            | 13-16 | Baik          |
|  |            | Pembicaraan lancar namun kadang-kadang masih ragu dan lambat.                                                                      | 9-12  | Cukup         |
|  |            | Pembicaraan terputus-putus atau bahkan diselingi dengan bunyibunyi tertentu seperti e..., em..., apa itu...                        | 5-8   | Kurang        |
|  |            | Pembicaraan terputus-putus, lambat dan banyak berhenti.                                                                            | 1-4   | Sangat Kurang |

### Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara

Siswa

| No     | Aspek Penilaian     | Indikator  | Skor Maksimal |
|--------|---------------------|------------|---------------|
| 1      | Aspek kebahasaan    | Ucapan     | 15            |
|        |                     | Tekanan    | 15            |
|        |                     | Kosakata   | 15            |
|        |                     | Kalimat    | 20            |
| 2      | Aspek nonkebahasaan | Keberanian | 15            |
|        |                     | Kelancaran | 20            |
| Jumlah |                     |            | 100           |



Skor Maksimal : 100

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$

| Konversi Nilai<br>(Skala 0-100) | Predikat | Klasifikasi      |
|---------------------------------|----------|------------------|
| 81 – 100                        | A        | SB (Sangat Baik) |
| 66 – 80                         | B        | B (Baik)         |
| 51 – 65                         | C        | C (Cukup)        |

Pargarutan Dolok, Agustus 2023

Wali Kelas V

Peneliti

Ardiansyah Harahap, S.Pd  
NIP: 198302132014071001

Dermiaty Harahap  
NIM. 1920500124

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Siti Suaiba Siregar S. Pd  
NIP: 196811011992032004

### **LAMPIRAN III**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

##### **SIKLUS II PERTEMUAN KE I**

|                          |                                               |
|--------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SD Negeri 100304 TAPUS</b>               |
| <b>Kelas / Semester</b>  | <b>: V ( lima) / I (Satu)</b>                 |
| <b>Tema 7</b>            | <b>: Peristiwa Dalam Kehidupan</b>            |
| <b>Subtema 1</b>         | <b>: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan</b> |
| <b>Pembelajaran</b>      | <b>: 3</b>                                    |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 2 x 35 Menit</b>                         |

##### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar                                                         | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya | 1.2.1 Mengidentifikasi nama tokoh dan watak dalam cerita rakyat.<br>1.2.2 Mengidentifikasi tema dalam cerita rakyat.<br>1.2.3 Mengidentifikasi amanat dalam cerita rakyat. |

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengar penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan watak dalam cerita rakyat dengan baik
2. Setelah mendengarkan penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tema cerita dalam cerita rakyat dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi amanat cerita dalam cerita rakyat dengan baik.

**D. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

**E. Materi Pokok**

Cerita Rakyat (Danau Toba)

## F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan      | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Alokasi Waktu |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan   | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa, menanyakan kabar</li><li>2. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</li><li>3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan cerita Danau Toba sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</li><li>4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran</li></ol> | 10 Menit      |
| Kegiatan Inti | <b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca materi rakyat dan unsurnya.</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cerita rakyat dan unsurnya.</li><li>3. Siswa mendengarkan cerita rakyat yang dibacakan temannya.</li><li>4. Siswa mengidentifikasi nama tokoh dalam cerita rakyat yang didengarkan.</li><li>5. Siswa mengidentifikasi tema dan</li></ol>                                          | 50 Menit      |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>amanat dari cerita rakyat yang didengarnya.</p> <p>6. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang nama tokoh, tema, dan amanat dalam cerita rakyat yang dibacakan temannya.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok akan bercerita (cerita rakyat (Danau Toba)</li> <li>2. Setiap kelompok menerima teks cerita dari guru</li> <li>3. Setiap sekelompok akan praktek berbicara sesuai dengan teks cerita yang di berikan guru.</li> <li>4. Setiap kelompok siswa akan menceritakan cerita di depan kelas.</li> <li>5. Secara berkelompok siswa memilih siapa yang akan bercerita dan siswa lainnya sebagai penjawab apabila ada pertanyaan dari kelompok lain.</li> <li>6. Secara berkelompok siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru membahas jawaban siswa</li> <li>2. Guru menanyakan kepada masing-masing kelompok apakah ada jawaban yang berbeda.</li> </ol> |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | 3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
| Penutup | 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.<br><input type="checkbox"/> Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?<br>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.<br>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya<br>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa. | 10 Menit |

#### **G. Media dan Sumber Belajar**

1. Media : Teks Cerita Rakyat (Keong Mas)
2. Sumber Belajar :
  - a. Nur Aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

#### **H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi (Sikap)
  - b. Unjuk Kerja
  - c. Penilaian Hasil Belajar (Evaluasi)

## 2. Instrumen Penilaian

### a. Penilaian Sikap

| No | Nama | Sikap      |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|----|------|------------|---|---|----|--------|---|---|----|--------|---|---|----|
|    |      | Kerja Sama |   |   |    | Teliti |   |   |    | Berani |   |   |    |
|    |      | SB         | B | C | KB | SB     | B | C | KB | SB     | B | C | KB |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |

Catatan :Berikan Tanda Centang (✓)Pada Kolom Yang  
Sesuai

SB :Sangat Baik (4)

B :Baik (3)

C :Cukup (2)

KB :Kurang Baik (1)

### b. Penilaian Keterampilan

Mengidentifikasi tema dan amanat cerita rakyat

| Aspek yang dinilai  | Sangat Baik (4)                                            | Baik (3)                                                       | Cukup (2)                                                           | Perlu Bimbingan (1)                 |
|---------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Identifikasi tema   | Dapat mengidentifikasi tema dan sesuai dengan isi cerita   | Dapat mengidentifikasi tema tetapi kurang sesuai dengan cerita | Dapat mengidentifikasi tema tetapi tidak sesuai dengan isi cerita   | Belum dapat mengidentifikasi tema   |
| Identifikasi amanat | Dapat mengidentifikasi amanat dan sesuai dengan isi cerita | Dapat mengidentifikasi amanat tetapi kurang sesuai isi cerita  | Dapat mengidentifikasi amanat tetapi tidak sesuai dengan isi cerita | Belum dapat mengidentifikasi amanat |

**c. Penilaian Pengetahuan**

| No | Aspek Penilaian | Indikator                                                                                                           | Skor  | Kriteria    |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|
| 1  | ucapan          | Ucapan jelas, menggunakan bahasa baku, dan mudah dipahami.                                                          | 13-15 | Sangat Baik |
|    |                 | Ucapan jelas dan mudah dipahami, namun ada beberapa ucapan yang menggunakan bahasa tidak baku.                      | 10-12 | Baik        |
|    |                 | Pembicaraan dapat dipahami namun ada beberapa ucapan yang tidak jelas dan masih menggunakan bahasa yang tidak baku. | 7-9   | Cukup       |



|   |         |                                                                                                                                        |       |               |
|---|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |         | Terdapat banyak pengucapan yang tidak jelas dan menggunakan bahasa tidak baku sehingga pembicaraan dapat sulit dipahami.               | 4-6   | Kurang        |
|   |         | Ucapan umumnya tidak dapat dipahami.                                                                                                   | 1-3   | Sangat Kurang |
| 2 | Tekanan | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepatlambatnya berbicara dan intonasi sudah tepat.                   | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, dan cepatlambatnya berbicara sudah tepat namun masih kurang stabil.  | 10-12 | Baik          |
|   |         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan perhentian kalimat cepatlambatnya berbicara sudah tepat, namun intonasi belum tepat. | 7-9   | Cukup         |

|   |          |                                                                                                                                                          |       |               |
|---|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan intonasi tepat namun pembicaraan terlalu cepat atau terlalu lambat.                                    | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepatlambatnya berbicara, dan intonasi belum tepat sehingga pembicaraan sulit dipahami | 1-3   | Sangat Kurang |
| 3 | Kosakata | Penggunaan kosa kata luas, beragam dan pengucapannya tepat.                                                                                              | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |          | Penggunaan kosa kata beragam dan tepat penggunaannya.                                                                                                    | 10-12 | Baik          |
|   |          | Penggunaan kosa kata terbatas, namun penggunaan dan pengucapannya sudah tepat.                                                                           | 7-9   | Cukup         |
|   |          | Kosa kata terbata, namun benar dalam pengucapannya.                                                                                                      | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Kosa kata terbatas, penggunaannya kurang tepat dan sering salah dalam mengucapkannya.                                                                    | 1-3   | Sangat Kurang |

|   |            |                                                                                                                                                                                  |       |               |
|---|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| 4 | Kalimat    | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek sudah tepat, serta menunjukkan kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                  | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |            | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek yang sudah tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan yang lain.           | 13-16 | Baik          |
|   |            | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek belum tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain.        | 9-12  | Cukup         |
|   |            | Kalimat belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek belum tepat, serta beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain. | 5-8   | Kurang        |
|   |            | Kalimat tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia serta belum menunjukkan kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                                                      | 1-4   | Sangat Kurang |
|   | Keberanian | Siswa mampu presentasi di depan kelas dengan baik, berani, tidak takut atau gugup dan mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                               | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |            | Siswa mampu presentasi dengan baik namun belum mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                                                                      | 10-12 | Baik          |
|   |            | Siswa mampu presentasi di depan kelas meskipun terlihat takut dan dan gugup.                                                                                                     | 7-9   | Cukup         |
|   |            | Siswa belum berani berbicara di depan kelas hanya berani berbicara di tempat duduk saja.                                                                                         | 4-6   | Kurang        |
|   |            | Siswa tidak berani berbicara sama sekali                                                                                                                                         | 1-3   | Sangat Kurang |
|   | Kelancaran | Pembicaraan lancar dan tidak terputusputus.                                                                                                                                      | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |            | Pembicaraan lancar namun kurang stabil.                                                                                                                                          | 13-16 | Baik          |

|  |                                                                                                              |      |               |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------|
|  | Pembicaraan lancar namun kadangkadang masih ragu dan lambat.                                                 | 9-12 | Cukup         |
|  | Pembicaraan terputus-putus atau bahkan diselingi dengan bunyi-bunyi tertentu seperti e..., em..., apa itu... | 5-8  | Kurang        |
|  | Pembicaraan terputus-putus, lambat dan banyak berhenti.                                                      | 1-4  | Sangat Kurang |

### Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

| No     | Aspek Penilaian     | Indikator  | Skor Maksimal |
|--------|---------------------|------------|---------------|
| 1      | Aspek kebahasaan    | Ucapan     | 15            |
|        |                     | Tekanan    | 15            |
|        |                     | Kosakata   | 15            |
|        |                     | Kalimat    | 20            |
| 2      | Aspek nonkebahasaan | Keberanian | 15            |
|        |                     | Kelancaran | 20            |
| Jumlah |                     |            | 100           |

Skor Maksimal : 100

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

| Konversi Nilai<br>(Skala 0-100) | Predikat | Klasifikasi      |
|---------------------------------|----------|------------------|
| 81 – 100                        | A        | SB (Sangat Baik) |
| 66 – 80                         | B        | B (Baik)         |
| 51 – 65                         | C        | C (Cukup)        |

Pargarutan Dolok, Agustus 2023

Wali Kelas V

Peneliti

Ardiansyah Harahap, S.Pd  
NIP. 198302132014071001

Dermiaty Harahap  
NIM.1920500124

Mengetahui  
Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Siti Suaiba Siregar, S.Pd  
NIP. 196811011992032004

## **LAMPIRAN IV**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **SIKLUS II PERTEMUAN KE II**

|                          |                                               |
|--------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SD Negeri 100304 TAPUS</b>               |
| <b>Kelas / Semester</b>  | <b>: V ( lima) / I (Satu)</b>                 |
| <b>Tema 7</b>            | <b>: Peristiwa Dalam Kehidupan</b>            |
| <b>Subtema 1</b>         | <b>: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan</b> |
| <b>Pembelajaran</b>      | <b>: 4</b>                                    |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 2 x 35 Menit</b>                         |

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar                                                         | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya | 1.2.1 Mengidentifikasi nama tokoh dan watak dalam cerita rakyat.<br>1.2.2 Mengidentifikasi tema dalam cerita rakyat.<br>1.2.3 Mengidentifikasi amanat dalam cerita rakyat. |

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengar penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan watak dalam cerita rakyat dengan baik
2. Setelah mendengarkan penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi tema cerita dalam cerita rakyat dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dan cerita rakyat dari guru, siswa dapat mengidentifikasi amanat cerita dalam cerita rakyat dengan baik.

**D. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

**E. Materi Pokok**

Cerita Rakyat (Timun Mas)

## F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan      | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Alokasi Waktu |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan   | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa, menanyakan kabar</li><li>2. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</li><li>3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan cerita Timun Mas sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</li><li>4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.</li></ol> | 10 Menit      |
| Kegiatan Inti | <b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca materi rakyat dan unsurnya.</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cerita rakyat dan unsurnya.</li><li>3. Siswa mendengarkan cerita rakyat yang dibacakan temannya.</li><li>4. Siswa mengidentifikasi nama tokoh dalam cerita rakyat yang didengarkan.</li><li>5. Siswa mengidentifikasi tema dan</li></ol>                                          | 50 Menit      |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>amanat dari cerita rakyat yang didengarnya.</p> <p>6. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang nama tokoh, tema, dan amanat dalam cerita rakyat yang dibacakan temannya.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok akan bercerita (cerita rakyat (Timun Mas)</li> <li>2. Setiap kelompok menerima teks cerita dari guru.</li> <li>3. Setiap sekelompok akan praktek berbicara sesuai dengan teks cerita yang di berikan guru.</li> <li>4. Setiap kelompok siswa akan menceritakan cerita di depan kelas.</li> <li>5. Secara berkelompok siswa memilih siapa yang akan bercerita dan siswa lainnya sebagai penjawab apabila ada pertanyaan dari kelompok lain.</li> <li>6. Secara berkelompok siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru membahas jawaban siswa.</li> <li>2. Guru menanyakan kepada masing-masing kelompok apakah ada jawaban yang berbeda.</li> </ol> |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|



|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | 3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
| Penutup | <p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>□ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.</p> | 10 Menit |

#### **G. Media dan Sumber Belajar**

1. Media : Teks Cerita Rakyat (Timun Mas)
2. Sumber Belajar :
  - a. Nur Aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

#### **H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi (Sikap)

b. Unjuk Kerja

c. Penilaian Hasil Belajar (Evaluasi)

## 2. Instrumen Penilaian

### a. Penilaian Sikap

| No | Nama | Sikap      |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|----|------|------------|---|---|----|--------|---|---|----|--------|---|---|----|
|    |      | Kerja Sama |   |   |    | Teliti |   |   |    | Berani |   |   |    |
|    |      | SB         | B | C | KB | SB     | B | C | KB | SB     | B | C | KB |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |
|    |      |            |   |   |    |        |   |   |    |        |   |   |    |

Catatan :Berikan Tanda Centang (✓)Pada Kolom Yang  
Sesuai

SB :Sangat Baik (4)

B :Baik (3)

C :Cukup (2)

KB :Kurang Baik (1)

### b. Penilaian Keterampilan

Mengidentifikasi tema dan amanat cerita rakyat

| Aspek yang dinilai  | Sangat Baik (4)                                            | Baik (3)                                                       | Cukup (2)                                                             | Perlu Bimbingan (1)                 |
|---------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Identifikasi tema   | Dapat mengidentifikasi tema dan sesuai dengan isi cerita   | Dapat mengidentifikasi tema tetapi kurang sesuai dengan cerita | Dapat mengidentifikasi tema tetapi tidak sesuai dengan isi isi cerita | Belum dapat mengidentifikasi tema   |
|                     |                                                            | cerita                                                         |                                                                       |                                     |
| Identifikasi amanat | Dapat mengidentifikasi amanat dan sesuai dengan isi cerita | Dapat mengidentifikasi amanat tetapi kurang sesuai isi cerita  | Dapat mengidentifikasi amanat tetapi tidak sesuai dengan isi cerita   | Belum dapat mengidentifikasi amanat |

**c. Penilaian Pengetahuan**

| No | Aspek Penilaian | Indikator                                                                                                           | Skor  | Kriteria    |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|
| 1  | ucapan          | Ucapan jelas, menggunakan bahasa baku, dan mudah dipahami.                                                          | 13-15 | Sangat Baik |
|    |                 | Ucapan jelas dan mudah dipahami, namun ada beberapa ucapan yang menggunakan bahasa tidak baku.                      | 10-12 | Baik        |
|    |                 | Pembicaraan dapat dipahami namun ada beberapa ucapan yang tidak jelas dan masih menggunakan bahasa yang tidak baku. | 7-9   | Cukup       |

|   |         |                                                                                                                                        |       |               |
|---|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| 2 | Tekanan | Terdapat banyak pengucapan yang tidak jelas dan menggunakan bahasa tidak baku sehingga pembicaraan dapat sulit dipahami.               | 4-6   | Kurang        |
|   |         | Ucapan umumnya tidak dapat dipahami.                                                                                                   | 1-3   | Sangat Kurang |
|   |         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepat-lambatnya berbicara dan intonasi sudah tepat.                  | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, dan cepat-lambatnya berbicara sudah tepat namun masih kurang stabil. | 10-12 | Baik          |
|   |         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan perhentian                                                                           | 7-9   | Cukup         |

|   |          |                                                                                                                                                           |       |               |
|---|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |          | kalimat cepat-lambatnya berbicara sudah tepat, namun intonasi belum tepat.                                                                                |       |               |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan intonasi tepat namun pembicaraan terlalu cepat atau terlalu lambat.                                     | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepat-lambatnya berbicara, dan intonasi belum tepat sehingga pembicaraan sulit dipahami | 1-3   | Sangat Kurang |
|   |          | Penggunaan kosa kata luas, beragam dan pengucapannya tepat.                                                                                               | 13-15 | Sangat Baik   |
| 3 | Kosakata | Penggunaan kosa kata beragam dan tepat penggunaannya.                                                                                                     | 10-12 | Baik          |
|   |          | Penggunaan kosa kata terbatas, namun penggunaan dan pengucapannya sudah tepat.                                                                            | 7-9   | Cukup         |
|   |          | Kosa kata terbata, namun benar dalam pengucapannya.                                                                                                       | 4-6   | Kurang        |

|   |            |                                                                                                                                                                           |       |               |
|---|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |            | Kosa kata terbatas, penggunaannya kurang tepat dan sering salah dalam mengucapkannya.                                                                                     | 1-3   | Sangat Kurang |
| 4 | Kalimat    | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek sudah tepat, serta menunjukkan, kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.          | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |            | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek yang sudah tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan yang lain.    | 13-16 | Baik          |
|   |            | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek belum tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain. | 9-12  | Cukup         |
|   |            | Kalimat belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia,                                                                                                                      | 5-8   | Kurang        |
|   |            | penempatan subjek, predikat objek belum tepat, serta beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain.                                               |       |               |
|   |            | Kalimat tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia serta belum menunjukkan kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                                               | 1-4   | Sangat Kurang |
|   | Keberanian | Siswa mampu presentasi di depan kelas dengan baik, berani, tidak takut atau gugup dan mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                        | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |            | Siswa mampu presentasi dengan baik namun belum mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                                                               | 10-12 | Baik          |
|   |            | Siswa mampu presentasi di depan kelas meskipun terlihat takut dan gugup.                                                                                                  | 7-9   | Cukup         |

|  |            |                                                                                                              |       |               |
|--|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|  |            | Siswa belum berani berbicara di depan kelas hanya berani berbicara di tempat duduk saja.                     | 4-6   | Kurang        |
|  |            | Siswa tidak berani berbicara sama sekali                                                                     | 1-3   | Sangat Kurang |
|  | Kelancaran | Pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus.                                                                 | 17-20 | Sangat Baik   |
|  |            | Pembicaraan lancar namun kurang stabil.                                                                      | 13-16 | Baik          |
|  |            | Pembicaraan lancar namun kadang-kadang masih ragu dan lambat.                                                | 9-12  | Cukup         |
|  |            | Pembicaraan terputus-putus atau bahkan diselingi dengan bunyi-bunyi tertentu seperti e..., em..., apa itu... | 5-8   | Kurang        |
|  |            | Pembicaraan terputus-putus, lambat dan banyak berhenti.                                                      | 1-4   | Sangat Kurang |

#### Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

| No     | Aspek Penilaian     | Indikator  | Skor Maksimal |
|--------|---------------------|------------|---------------|
| 1      | Aspek kebahasaan    | Ucapan     | 15            |
|        |                     | Tekanan    | 15            |
|        |                     | Kosakata   | 15            |
|        |                     | Kalimat    | 20            |
| 2      | Aspek nonkebahasaan | Keberanian | 15            |
|        |                     | Kelancaran | 20            |
| Jumlah |                     |            | 100           |

Skor Maksimal : 100

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

| Konversi Nilai<br>(Skala 0-100) | Predikat | Klasifikasi      |
|---------------------------------|----------|------------------|
| 81 – 100                        | A        | SB (Sangat Baik) |
| 66 – 80                         | B        | B (Baik)         |
| 51 – 65                         | C        | C (Cukup)        |

Pargarutan Dolok, Agustus 2023

Wali Kelas V

Peneliti

Ardiansyah Harahap, S.Pd  
NIP. 198302132014071001

Dermiaty Harahap  
NIM.1920500124

Mengetahui  
Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Siti Suaiba Siregar, S.Pd  
NIP. 196811011992032004

### **Te Keterampilan Berbicara Pra Siklus**

Untuk melihat keterampilan berbicara kemampuan pra siklus, Siswa akan bercerita pengalaman siswa, baik pengalaman di rumah maupun di sekolah. Siswa akan berbicara di depan kelas. Sebelum bercerita pengalaman, siswa akan memilih gambar yang mana akan diceritakan didepan kelas.



**Gambar 1. Sekolah**



**Gambar 2. Rumah**



## **Tes Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan Ke I**

Siswa akan praktek berbicara sesuai dengan teks cerita (cerita rakyat Keong Mas) pada siklus I pertemuan ke I Dalam satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Siswa akan berbicara di depan kelas bersama teman kelompoknya. Satu siswa dipilih untuk menceritakan cerita yang sementara siswa yang lain akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.



## **Tes Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan Ke II**

Setiap kelompok akan mempraktekkan berbicara sesuai teks cerita (cerita rakyat Malin Kundang) pada siklus I pertemuan ke II. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa

Setiap kelompok akan memilih siapa yang akan bercerita. Yang lainnya akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.



## **Tes Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan Ke I**

Setiap kelompok akan mempraktekkan berbicara sesuai teks cerita (cerita rakyat Danau Toba) pada siklus I pertemuan I. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa. Setiap kelompok mempunyai pertanyaan kepada kelompok yang bercerita didepan kelas. Setiap kelompok akan memilih siapa yang akan bercerita. Yang lainnya akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.



## **Tes Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan Ke II**

Setiap kelompok akan mempraktekkan berbicara sesuai teks cerita (cerita rakyat Timun Mas) pada siklus II pertemuan II. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa. Setiap kelompok mempunyai pertanyaan kepada kelompok yang bercerita di depan kelas. Setiap kelompok akan memilih siapa yang akan bercerita. Yang lainnya akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.



## LAMPIRAN V

### Kisi-Kisi Tes Keterampilan Berbicara Siswa

| No     | Aspek Penilaian     | Indikator  | Skor Maksimal |
|--------|---------------------|------------|---------------|
| 1      | Aspek kebahasaan    | Ucapan     | 15            |
|        |                     | Tekanan    | 15            |
|        |                     | Kosakata   | 15            |
|        |                     | Kalimat    | 20            |
| 2      | Aspek nonkebahasaan | Keberanian | 15            |
|        |                     | Kelancaran | 20            |
| Jumlah |                     |            | 100           |

## LAMPIRAN VI

### Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

| No | Aspek Penilaian | Indikator                                                                                                                              | Skor  | Kriteria      |
|----|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| 1  | ucapan          | Ucapan jelas, menggunakan bahasa baku, dan mudah dipahami.                                                                             | 13-15 | Sangat Baik   |
|    |                 | Ucapan jelas dan mudah dipahami, namun ada beberapa ucapan yang menggunakan bahasa tidak baku.                                         | 10-12 | Baik          |
|    |                 | Pembicaraan dapat dipahami namun ada beberapa ucapan yang tidak jelas dan masih menggunakan bahasa yang tidak baku.                    | 7-9   | Cukup         |
|    |                 | Terdapat banyak pengucapan yang tidak jelas dan menggunakan bahasa tidak baku sehingga pembicaraan dapat sulit dipahami.               | 4-6   | Kurang        |
|    |                 | Ucapan umumnya tidak dapat dipahami.                                                                                                   | 1-3   | Sangat Kurang |
| 2  | Tekanan         | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepatlambatnya berbicara dan intonasi sudah tepat.                   | 13-15 | Sangat Baik   |
|    |                 | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, dan cepatlambatnya berbicara sudah tepat namun masih kurang stabil.  | 10-12 | Baik          |
|    |                 | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan perhentian kalimat cepatlambatnya berbicara sudah tepat, namun intonasi belum tepat. | 7-9   | Cukup         |

|  |  |                                                                                                                       |     |        |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------|
|  |  | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, dan intonasi tepat namun pembicaraan terlalu cepat atau terlalu lambat. | 4-6 | Kurang |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------|

|   |          |                                                                                                                                                                                  |       |               |
|---|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|   |          | Keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, perhentian kalimat, cepatlambatnya berbicara, dan intonasi belum tepat sehingga pembicaraan sulit dipahami                         | 1-3   | Sangat Kurang |
| 3 | Kosakata | Penggunaan kosa kata luas, beragam dan pengucapannya tepat.                                                                                                                      | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |          | Penggunaan kosa kata beragam dan tepat penggunaannya.                                                                                                                            | 10-12 | Baik          |
|   |          | Penggunaan kosa kata terbatas, namun penggunaan dan pengucapannya sudah tepat.                                                                                                   | 7-9   | Cukup         |
|   |          | Kosa kata terbata, namun benar dalam pengucapannya.                                                                                                                              | 4-6   | Kurang        |
|   |          | Kosa kata terbatas, penggunaannya kurang tepat dan sering salah dalam mengucapkannya.                                                                                            | 1-3   | Sangat Kurang |
| 4 | Kalimat  | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek sudah tepat, serta menunjukkan, kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                 | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |          | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek yang sudah tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan yang lain.           | 13-16 | Baik          |
|   |          | Kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia penempatan subjek, predikat objek belum tepat, namun beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain.        | 9-12  | Cukup         |
|   |          | Kalimat belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penempatan subjek, predikat objek belum tepat, serta beberapa kalimat belum menunjukkan kaitannya dengan kalimat yang lain. | 5-8   | Kurang        |
|   |          | Kalimat tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia serta belum menunjukkan kaitannya antara kalimat satu dengan yang lain.                                                      | 1-4   | Sangat Kurang |

|   |            |                                                                                                                                    |       |               |
|---|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| 5 | Keberanian | Siswa mampu presentasi di depan kelas dengan baik, berani, tidak takut atau gugup dan mengarahkan pandangan mata kepada pendengar. | 13-15 | Sangat Baik   |
|   |            | Siswa mampu presentasi dengan baik namun belum mengarahkan pandangan mata kepada pendengar.                                        | 10-12 | Baik          |
|   |            | Siswa mampu presentasi di depan kelas meskipun terlihat takut dan gugup.                                                           | 7-9   | Cukup         |
|   |            | Siswa belum berani berbicara di depan kelas hanya berani berbicara di tempat duduk saja.                                           | 4-6   | Kurang        |
|   |            | Siswa tidak berani berbicara sama sekali                                                                                           | 1-3   | Sangat Kurang |
| 6 | Kelancaran | Pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus.                                                                                       | 17-20 | Sangat Baik   |
|   |            | Pembicaraan lancar namun kurang stabil.                                                                                            | 13-16 | Baik          |
|   |            | Pembicaraan lancar namun kadangkala masih ragu dan lambat.                                                                         | 9-12  | Cukup         |
|   |            | Pembicaraan terputus-putus atau bahkan diselingi dengan bunyi-bunyi tertentu seperti e..., em..., apa itu...                       | 5-8   | Kurang        |
|   |            | Pembicaraan terputus-putus, lambat dan banyak berhenti.                                                                            | 1-4   | Sangat Kurang |



## LAMPIRAN VII

### Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

| No        | Nama | Aspek Yang Dimulai |         |          |         |                |            | Total |  |
|-----------|------|--------------------|---------|----------|---------|----------------|------------|-------|--|
|           |      | Kebahasaan         |         |          |         | Non Kebahasaan |            |       |  |
|           |      | Ucapan             | Tekanan | Kosakata | Kalimat | Keberanian     | Kelancaran |       |  |
| 1         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 2         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 3         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 4         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 5         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 6         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 7         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 8         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 9         |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 10        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 11        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 12        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 13        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 14        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 15        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 16        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 17        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 18        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 19        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| 20        |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| Total     |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |
| Rata-rata |      |                    |         |          |         |                |            |       |  |

## LAMPIRAN VIII

### Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kemampuan Awal

| No                                      | Nama              | Skor |    |    |    |    |    | Total | Keterangan   |
|-----------------------------------------|-------------------|------|----|----|----|----|----|-------|--------------|
|                                         |                   | 1    | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  |       |              |
| 1                                       | Andrye Tarmizi    | 5    | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 2                                       | Ade Linda         | 10   | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 65    | Tidak Tuntas |
| 3                                       | Aldi Pratama Hrp  | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    | Tidak Tuntas |
| 4                                       | Ashar Munawi      | 5    | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 5                                       | Aswan Hanafi Srg  | 10   | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 65    | Tidak Tuntas |
| 6                                       | Aurora Zahra Hrp  | 10   | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 7                                       | Boby Faiz Hrp     | 5    | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 45    | Tidak Tuntas |
| 8                                       | Dini Angraini Srg | 5    | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 55    | Tidak Tuntas |
| 9                                       | Imelda Aprilia    | 10   | 10 | 10 | 15 | 5  | 10 | 60    | Tidak Tuntas |
| 10                                      | Jepri Muliadi Hrp | 15   | 10 | 10 | 15 | 10 | 5  | 80    | Tuntas       |
| 11                                      | Mhd Harun         | 15   | 10 | 10 | 15 | 5  | 10 | 65    | Tidak Tuntas |
| 12                                      | Mhd Fajaruddin    | 10   | 5  | 5  | 5  | 5  | 10 | 40    | Tidak Tuntas |
| 13                                      | Rapiando Pkp      | 10   | 10 | 15 | 5  | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 14                                      | Rendy Rhenaldy    | 10   | 10 | 5  | 10 | 5  | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 15                                      | Riski Pratama Pkp | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    | Tidak Tuntas |
| 16                                      | Safaraz Akhma     | 5    | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 55    | Tidak Tuntas |
| 17                                      | Sintia Putri      | 5    | 5  | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 18                                      | Suci Khairani     | 10   | 15 | 5  | 10 | 15 | 15 | 75    | Tuntas       |
| 19                                      | Syahrul Harahap   | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    | Tidak Tuntas |
| 20                                      | Yuda Fernando     | 10   | 10 | 5  | 5  | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa              |                   |      |    |    |    |    |    | 1075  |              |
| Nilai Rata-Rata Kelas                   |                   |      |    |    |    |    |    | 53,75 |              |
| Persentase Ketuntasan Belajar Siswa (%) |                   |      |    |    |    |    |    | 15%   |              |

## LAMPIRAN IX

### Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan I

| No                                      | Nama              | Skor |    |    |    |    |    | Total | Keterangan   |
|-----------------------------------------|-------------------|------|----|----|----|----|----|-------|--------------|
|                                         |                   | 1    | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  |       |              |
| 1                                       | Andrye Tarmizi    | 10   | 5  | 5  | 5  | 5  | 10 | 40    | Tidak Tuntas |
| 2                                       | Ade Linda         | 10   | 5  | 10 | 10 | 10 | 15 | 60    | Tidak Tuntas |
| 3                                       | Aldi Pratama Hrp  | 10   | 10 | 10 | 10 | 15 | 5  | 50    | Tidak Tuntas |
| 4                                       | Ashar Munawi      | 10   | 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 50    | Tidak Tuntas |
| 5                                       | Aswan Hanafi Srg  | 10   | 5  | 5  | 10 | 5  | 5  | 40    | TidakTuntas  |
| 6                                       | Aurora Zahra Hrp  | 10   | 10 | 5  | 5  | 10 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 7                                       | Boby Faiz Hrp     | 5    | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 20    | Tidak Tuntas |
| 8                                       | Dini Angraini Srg | 15   | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 70    | Tidak Tuntas |
| 9                                       | Imelda Aprilia    | 10   | 10 | 5  | 15 | 10 | 10 | 60    | Tidak Tuntas |
| 10                                      | Jepri Muliadi Hrp | 10   | 10 | 10 | 15 | 5  | 10 | 60    | Tidak Tuntas |
| 11                                      | Mhd Harun         | 5    | 5  | 10 | 10 | 5  | 5  | 40    | Tidak Tuntas |
| 12                                      | Mhd Fajaruddin    | 10   | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 70    | Tidak Tuntas |
| 13                                      | Rapiando Pkp      | 10   | 10 | 10 | 15 | 10 | 15 | 70    | Tidak Tuntas |
| 14                                      | Rendy Rhenaldy    | 5    | 5  | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 15                                      | Riski Pratama Pkp | 10   | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 16                                      | Safaraz Akhma     | 10   | 10 | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    | Tidak Tuntas |
| 17                                      | Sintia Putri      | 10   | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 70    | Tidak Tuntas |
| 18                                      | Suci Khairani     | 10   | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 19                                      | Syahrul Harahap   | 10   | 5  | 5  | 5  | 5  | 10 | 40    | Tidak Tuntas |
| 20                                      | Yuda Fernando     | 10   | 10 | 15 | 15 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa              |                   |      |    |    |    |    |    | 1.150 |              |
| Nilai Rata-Rata Kelas                   |                   |      |    |    |    |    |    | 57,5  |              |
| Persentase Ketuntasan Belajar Siswa (%) |                   |      |    |    |    |    |    | 20%   |              |

## LAMPIRAN X

### Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan II

| No                                      | Nama              | Skor |    |    |    |    |    | Total | Keterangan   |
|-----------------------------------------|-------------------|------|----|----|----|----|----|-------|--------------|
|                                         |                   | 1    | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  |       |              |
| 1                                       | Andrye Tarmizi    | 10   | 10 | 5  | 5  | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 2                                       | Ade Linda         | 10   | 10 | 10 | 20 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 3                                       | Aldi Pratama Hrp  | 10   | 10 | 5  | 10 | 5  | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 4                                       | Ashar Munawi      | 5    | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 5                                       | Aswan Hanafi Srg  | 5    | 5  | 10 | 10 | 5  | 5  | 40    | Tidak Tuntas |
| 6                                       | Aurora Zahra Hrp  | 10   | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 7                                       | Boby Faiz Hrp     | 10   | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 70    | Tidak Tuntas |
| 8                                       | Dini Angraini Srg | 5    | 5  | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 9                                       | Imelda Aprilia    | 10   | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 60    | Tidak Tuntas |
| 10                                      | Jepri Muliadi Hrp | 10   | 15 | 10 | 15 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 11                                      | Mhd Harun         | 10   | 5  | 15 | 10 | 10 | 10 | 60    | Tidak Tuntas |
| 12                                      | Mhd Fajaruddin    | 15   | 10 | 5  | 10 | 10 | 10 | 60    | Tidak Tuntas |
| 13                                      | Rapiando Pkp      | 10   | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 14                                      | Rendy Rhanaldy    | 10   | 10 | 15 | 15 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 15                                      | Riski Pratama Pkp | 10   | 5  | 10 | 5  | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 16                                      | Safaraz AKhma     | 15   | 10 | 10 | 15 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 17                                      | Sintia Putri      | 10   | 15 | 15 | 10 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 18                                      | Suci Khairani     | 5    | 5  | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 19                                      | Syahrul Harahap   | 10   | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 20                                      | Yuda Pernando     | 10   | 15 | 15 | 10 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa              |                   |      |    |    |    |    |    | 1.310 |              |
| Nilai Rata-Rata Kelas                   |                   |      |    |    |    |    |    | 65,5  |              |
| Persentase Ketuntasan Belajar Siswa (%) |                   |      |    |    |    |    |    | 45%   |              |

## LAMPIRAN XI

### Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan I

| No                                      | Nama              | Skor |    |    |    |    |    | Total | Keterangan   |
|-----------------------------------------|-------------------|------|----|----|----|----|----|-------|--------------|
|                                         |                   | 1    | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  |       |              |
| 1                                       | Andrye Tarmizi    | 15   | 10 | 10 | 15 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 2                                       | Ade Linda         | 5    | 10 | 5  | 10 | 5  | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 3                                       | Aldi Pratama Hrp  | 10   | 15 | 15 | 10 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 4                                       | Ashar Munawi      | 10   | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 5                                       | Aswan Hanafi Srp  | 15   | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 6                                       | Aurora Zahra Hrp  | 10   | 10 | 10 | 20 | 10 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 7                                       | Boby Faiz Hrp     | 10   | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 8                                       | Dini Angraini Srg | 15   | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 70    | Tidak Tuntas |
| 9                                       | Imelda Aprilia    | 10   | 15 | 10 | 10 | 15 | 20 | 80    | Tuntas       |
| 10                                      | Jepri Muliadi Hrp | 10   | 15 | 5  | 20 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 11                                      | Mhd Harun         | 10   | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 60    | Tidak Tuntas |
| 12                                      | Mhd Fajaruddin    | 15   | 15 | 10 | 15 | 10 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 13                                      | Rapiando Pkp      | 10   | 5  | 10 | 10 | 15 | 10 | 70    | Tidak Tuntas |
| 14                                      | Rendy Rhenaldy    | 10   | 15 | 10 | 15 | 15 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 15                                      | Riski Pratama Pkp | 10   | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 70    | Tidak Tuntas |
| 16                                      | Safaraz Akhma     | 10   | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 17                                      | Sintia Putri      | 15   | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 18                                      | Sucu Khairani     | 10   | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 19                                      | Syahrul Harahap   | 5    | 10 | 10 | 5  | 10 | 10 | 50    | Tidak Tuntas |
| 20                                      | Yuda Fernando     | 10   | 15 | 15 | 15 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa              |                   |      |    |    |    |    |    | 1.490 |              |
| Nilai Rata-Rata Kelas                   |                   |      |    |    |    |    |    | 74,5  |              |
| Persentase Ketuntasan Belajar Siswa (%) |                   |      |    |    |    |    |    | 70%   |              |

## LAMPIRAN XII

### Tabel Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan II

| No                                      | Nama               | Skor |    |    |    |    |    | Total | Keterangan   |
|-----------------------------------------|--------------------|------|----|----|----|----|----|-------|--------------|
|                                         |                    | 1    | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  |       |              |
| 1                                       | Andrye Tarmizi     | 15   | 10 | 15 | 10 | 10 | 10 | 70    | Tidak Tuntas |
| 2                                       | Ade Linda          | 10   | 10 | 15 | 10 | 15 | 10 | 70    | Tidak Tuntas |
| 3                                       | Aldi Pratma Hrp    | 15   | 10 | 15 | 20 | 10 | 20 | 90    | Tuntas       |
| 4                                       | Ashar Munawi       | 15   | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 5                                       | Aswan Hanafi Srg   | 10   | 15 | 15 | 15 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 6                                       | Aurora Zahra Hrp   | 10   | 10 | 15 | 20 | 15 | 20 | 90    | Tuntas       |
| 7                                       | Boby Faiz Hrp      | 15   | 10 | 10 | 10 | 15 | 10 | 70    | Tidak Tuntas |
| 8                                       | Dini Angraini Srg  | 15   | 10 | 10 | 20 | 15 | 20 | 90    | Tuntas       |
| 9                                       | Imelda Aprilia     | 10   | 15 | 15 | 15 | 15 | 10 | 80    | Tuntas       |
| 10                                      | Jepri Muliadi Hrp  | 15   | 10 | 15 | 20 | 10 | 20 | 90    | Tuntas       |
| 11                                      | Mhd Harun          | 10   | 10 | 15 | 15 | 15 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 12                                      | Mhd Fajaruddin Hrp | 15   | 15 | 15 | 15 | 10 | 20 | 90    | Tuntas       |
| 13                                      | Rapiando PKp       | 15   | 15 | 10 | 15 | 10 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 14                                      | Rendy Rhenaldy     | 10   | 15 | 10 | 15 | 15 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 15                                      | Riski Pratama Pkp  | 10   | 10 | 15 | 20 | 15 | 20 | 90    | Tuntas       |
| 16                                      | Safaraz Akhma      | 15   | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 17                                      | Sintia Putri       | 10   | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 18                                      | Suci Khairani      | 15   | 10 | 15 | 20 | 10 | 20 | 90    | Tuntas       |
| 19                                      | Syahrul Harahap    | 10   | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 80    | Tuntas       |
| 20                                      | Yuda Pernando      | 15   | 10 | 15 | 20 | 10 | 20 | 90    | Tuntas       |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa              |                    |      |    |    |    |    |    | 1.650 |              |
| Nilai Rata-Rata Kelas                   |                    |      |    |    |    |    |    | 82,5  |              |
| Persentase Ketuntasan Belajar Siswa (%) |                    |      |    |    |    |    |    | 85%   |              |

### LEMBAR OBSERVASI GURU

**Nama Sekolah** : SD NEGERI 100304 TAPUS

**Kelas / Semester** : V / I (Satu)

**Hari / Tanggal** :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

| No | Aspek yang Diamati | Pernyataan                                                                                                 | Keterangan |       |
|----|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|    |                    |                                                                                                            | Ya         | Tidak |
| 1. | Kegiatan Pembuka   | a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa                                                        |            |       |
|    |                    | b. Guru mengkondisikan kelas                                                                               |            |       |
|    |                    | c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa                                                     |            |       |
|    |                    | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                   |            |       |
|    |                    | e. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok                                                          |            |       |
|    |                    | f. Guru memberika penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai                                         |            |       |
|    |                    | g. Guru memanggil para siswa untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan                              |            |       |
| 2. | Kegiatan Inti      | a. Guru menyuruh masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang akan diperagakan |            |       |
|    |                    | b. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk membahas penampiln masing-masing kelompok       |            |       |
|    |                    | c. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya                                |            |       |
|    |                    | d. Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum                                                     |            |       |
| 3. | Kegiatan Penutup   | a. Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir                                                               |            |       |
|    |                    | b. Pembelajaran ditutup dengan doa                                                                         |            |       |
|    |                    | c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam                                                               |            |       |

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

**Nama Sekolah** : SD NEGERI 100304 TAPUS

**Kelas / Semester** : V / I (Satu)

**Hari / Tanggal** :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

| No | Aspek yang Diamati | Pernyataan                                                                                    | Keterangan |       |
|----|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|    |                    |                                                                                               | Ya         | Tidak |
| 1. | Kegiatan Pembuka   | a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama guru                                               |            |       |
|    |                    | b. Siswa mendengarkan arahan guru                                                             |            |       |
|    |                    | c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan               |            |       |
|    |                    | d. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya              |            |       |
| 2. | Kegiatan Inti      | a. Siswa membentuk beberapa kelompok                                                          |            |       |
|    |                    | b. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai                           |            |       |
|    |                    | c. Siswa melakukan scenario yang sudah dipersiapkan                                           |            |       |
|    |                    | d. Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sudah dipersiapkan |            |       |
|    |                    | e. Siswa membahas penampilan masing-masing kelompok pada lembar kerja yang diberikan guru     |            |       |
|    |                    | f. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya                                    |            |       |
|    |                    | g. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan                                            |            |       |
| 3. | Kegiatan Penutup   | a. Siswa melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru secara individu                          |            |       |
|    |                    | b. Siswa dan guru membaca doa penutup bersama-sama                                            |            |       |
|    |                    | c. Siswa menjawab salam dari guru                                                             |            |       |



### LAMPIRAN XIII

Peneliti memberikan surat riset kepada  
Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus



Peneliti Bersama Guru Wali Kelas V SD Negeri 100304 Tapus



## Keberanian Siswa Maju Berbicara Di Depan Kelas







Suasana Siswa dalam belajar Kelompok





Guru Membentuk Kelompok Siswa







Propil Sekolah SD Negeri 100304 Tapuss







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-497a/Un.28/E.1/PP. 00.9/09/2023

2/ September 2023

Tempat :  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr.H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
2. Nursyaidah, M.Pd

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan  
Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai  
berikut:

|               |                                                                                                                                                                        |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Dermiaty Harahap                                                                                                                                                     |
| NIM           | : 1920500124                                                                                                                                                           |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah                                                                                                                                  |
| Judul Skripsi | : Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan |

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri  
Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk  
Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II  
penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen  
ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
NIP 19770726 200312 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor  
Lampiran  
Perihal

: B -3541 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023

: -

: Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

24 Juli 2023

Yth. Kepala SD Negeri 100304 Tapus  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Dermiaty Harahap  
NIM : 1920500124  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 100304 TAPUS  
Kecamatan Angkola Timur

Kode Pos 22733

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

NOMOR 422/43/SD/2023

bertanda tangan di bawah ini:

: Siti Suaiba Siregar, S.Pd

: Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Berdasarkan surat dari wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Nomor: B-3541/Un.28/E. 1/TL.00/07/2023, pada tanggal 24 Juli 2023 tentang permohonan izin  
penelitian penyelesaian skripsi oleh Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
yang disimpulkan, menyatakan bahwa:

: Dermiaty Harahap

: 1920500124

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur  
Kabupaten Tapanuli Selatan untuk keperluan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan  
Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304  
Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Agustus 2023

Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Siti Suaiba Siregar, S.Pd

1101119992032004